

**SKRIPSI**

**PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP  
PROFITABILITAS DI BANK PANIN DUBAI SYARIAH**



**OLEH**

**UMMU UTIA M  
NIM : 18.2800.018**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP  
PROFITABILITAS DI BANK PANIN DUBAI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terepan  
Akuntansi (S.Tr.Ak) Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**OLEH**

**UMMU UTIA M  
NIM : 18.2800.018**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing (NPF)  
Terhadap Profitabilitas di Bank Panin Dubai  
Syariah  
Nama Mahasiswa : Ummu Utia M  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2800.018  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No. B.4317/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd.   
NIP : 19650220200003 1 002  
Pembimbing Pendamping : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.   
NIP : 19711111 199803 2 003

Mengetahui

  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

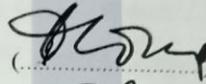
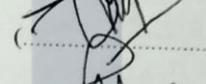
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
NIP. 19710203 200112 2 002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing (NPF)  
Terhadap Profitabilitas Di Bank Panin Dubai Syariah  
Nama Mahasiswa : Ummu Utia M  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2800.018  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No. B.4317/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Firman, M.Pd.	(Ketua)	
Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Sekretaris)	
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	
An Ras Try Astuti, M.E.	(Anggota)	

Mengetahui:  
Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, karunia dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus tulusnya kepada Ayahanda tercinta Musa, Ibunda Rahma, serta saudaraku tercinta Aldi M dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Firman, M.Pd. dan Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M. sebagai Ketua Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Bapak/Ibu Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam pengurusan yang bersifat administratif selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menyelesaikan studi di IAIN Parepare.
7. Sahabat tercinta Muhammad Iksan, Nur Elmi Amalia, Musdiana, Yulianti Rasyid, A. Aisyah, Tisa Fitriani, Megawati Mansyur, Ika Mulyani, Novita Ayu Nanda, Sri Darmawati telah memberi banyak bantuan dan tak pernah mengeluh di kala penulis membutuhkan bantuan.
8. Kelompok KPM IAIN Parepare 2021 Desa Saruran yang telah memberikan banyak pengalaman tentang kehidupan berbaur dengan masyarakat desa.
9. Teman-teman Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah khususnya angkatan 2018 sebagai penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat serta pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 19 Januari 2023

26 Jumadil akhir 1444 H



Ummu Utia M  
NIM. 18.2800.018



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummu Utia M

NIM : 18.2800.018

Tempat/tgl.Lahir : Pinrang, 11 November 1999

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas  
Di Bank Panin Dubai Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 Januari 2023

26 Jumadil akhir 1444 H

Penulis



Ummu Utia M  
NIM. 18.2800.018

## ABSTRAK

Ummu Utia M. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Profitabilitas* Di Bank Panin Dubai Syariah (di Bimbing Oleh Firman dan Syahriyah Semaun).

*Non Performing Financing* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Risiko pembiayaan ini terjadi akibat kegagalan atau ketidak mampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang di terima dari bank beserta bagi hasilnya sesuai dengan jangka waktu yang telah di jadwalkan. *Non Performing Financing* perlu di perhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti. Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh *Non Performing Financing* di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Pendekatan penelitian ini yaitu *Asosiatif* atau kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini adalah dokumentasi dan *Field Research* (Penelitian Lapangan) dengan mengambil sampel pada laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2019 sampai tahun 2021.

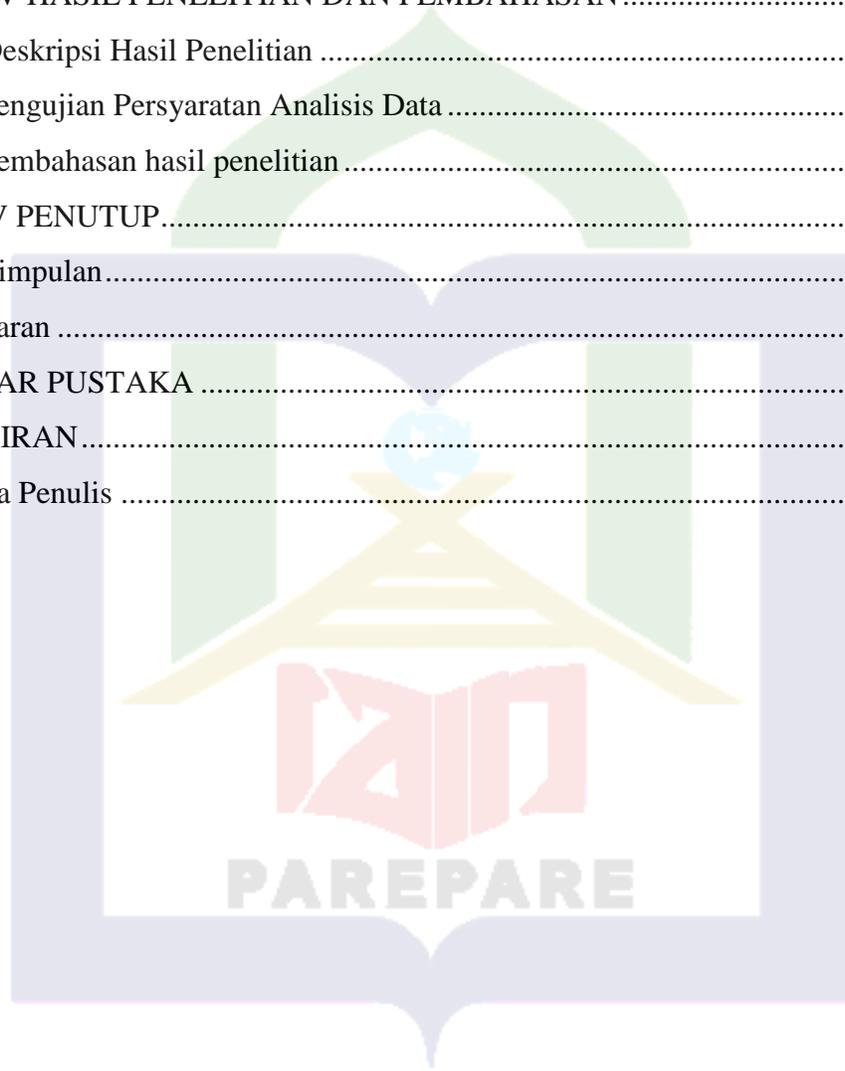
Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan hasil uji *Chi Square* nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,199 lebih besar dari 0,05, dan nilai *pearson correlation Sig* (2-tailed) sebesar 0,988 artinya bahwa variabel X dan variabel Y sangat kuat namun tidak memiliki hubungan yang positif. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas. Hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikan NPF ( $\text{sig } t$ )  $0,098 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji regresi sederhana berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan dari dependen variabel sebesar *Return On Asset* (ROA) 0,98 dan *Return On Equity* (ROE) 0,95 artinya lebih besar dari 0,05. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Non Performing Financing* (NPF), *Profitabilitas*, *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori .....	11
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data .....	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknis Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	45
C. Pembahasan hasil penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan.....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>
Biodata Penulis .....	XCV



### DAFTAR TABEL

<b>N0 Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Perkembangan Rasio Keuangan NPF, ROA, dan ROE Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2019-2021	6
4.1	Rasio Keuangan Penting  Financial Ratio	40-41
4.2	Hasil Uji Analisis Deskriptif	42
4.3	Hasil Uji Correlation	45
4.4	<i>Interpretasi Koefisien Nilai r</i>	48
4.5	Uji Signifikansi Parsial (Uji t) ROA	49
4.6	Uji Signifikansi Parsial (Uji t) ROE	50
4.7	Uji Analisis Regresi Sederhana ROA	51
4.8	Uji Analisis Regresi Sederhana ROE	52
4.9	Model Summary ROA	53
4.10	Model Summary ROE	54
4.11	Anova ROA	54
4.12	Anova ROE	55
4.13	Coefficients ROA	55
4.14	Coefficients ROE	56
4.15	Chi Square Tabel	58
4.16	Uji Korelasi	59

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pemikiran	29
2.2	Bagan Kerangka Konseptual	30
4.1	Uji Normalitas Probality Plot Dependen Variabel ROA	46
4.2	Uji Normalitas Probality Plot Dependen Variabel ROE	47



## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
ا	Kasrah	i	I
ا	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اِى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِى	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عُدُو : 'aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( عِ ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمِيرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *Dīnullah*      بِاللَّهِ      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun

QS .../...4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berklasi seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut menjadi PT Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian menjadi PT Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No.27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., Notaris di Surabaya. Kemudian menjadi PT Bank Panin Syariah sehubungan bank perubahan kegiatan usaha dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta<sup>1</sup>.

Nama Panin Dubai Syariah Bank diubah kembali menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk, sehubungan dengan perubahan status Panin Dubai Syariah Bank dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H.,

---

<sup>1</sup>Ayu Setianingsi, “Ada Apa Dengan Kinerja Bank Panin Dubai Syariah”, Jurnal Perbankan dan Ekonomi, Vol. 1 No. 2, 2020. h.60-62

Notaris di Jakarta. Pada 2016, nama Panin Dubai Syariah Bank berubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali bank, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016. Panin Dubai Syariah Bank menjadi perusahaan publik dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 4.750.000.000 saham dengan harga Rp100 per lembar dan menerbitkan 950.000.000 Waran Seri I. Panin Dubai Syariah Bank sekaligus menjadi Bank Syariah pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa (go public). Pencatatan Saham di Bursa dilaksanakan pada 15 Januari 2014<sup>2</sup>.

Seiring dengan perkembangan yang pesat di dunia perbankan syariah menyebabkan terjadinya persaingan ketat antar bank syariah yang secara langsung ataupun tidak langsung berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas Bank Syariah. Kegiatan operasional suatu bank memiliki beberapa tujuan yaitu dimana tujuan utamanya adalah memaksimalkan profit atau laba<sup>3</sup>. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu

---

<sup>2</sup> Zulaeha, “Analisis Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Panin Dubai Syariah”, Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1 No. 2, 2020. h.141

<sup>3</sup> Said Musnaidi, “A Comparative Analysis of the Quality of Islamic and Conventional Banks’ Asset Management in Indonesia”, Gadjah Mada International Journal of Business. Vol. 16 No.2. 2014. h.185

menghasilkan laba atau keuntungan<sup>4</sup>. Profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa rasio, diantaranya menggunakan *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan<sup>5</sup>. *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan melalui ekuitas pemilik untuk menghasilkan laba setelah pajak<sup>6</sup>.

Usaha dalam meningkatkan profitabilitas harus disertai dengan upaya peningkatan kualitas penyaluran aktiva produktif. Salah satu bentuk penyaluran aktiva produktif perbankan syariah merupakan pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. Pembiayaan yang sudah di salurkan oleh bank syariah melalui prinsip jual beli dan bagi hasil kepada masyarakat sehingga menimbulkan kredit macet atau pembiayaan yang bermasalah. Pembiayaan yang bermasalah atau di sebut juga dengan kredit dari segi produktifitasnya (*performance-nya*) terbilang erat hubungannya dengan kemampuan yang dimiliki menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang bahkan mungkin sudah tidak ada lagi. Pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pembiayaan<sup>7</sup>.

NPF (*Non Performing Financing*) merupakan indeks yang digunakan untuk memperlihatkan kerugian efek dari resiko pembiayaan. Pembiayaan yang bermasalah

---

<sup>4</sup> Grahita Chandrarin, “*Moderation of Non-Performing Financing on Natural Uncertainty Contracts to The Profitability of Islamic Commercial Bank Indonesia*”. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJE BAR). Vol. 4 No.2. 2020. h.332

<sup>5</sup> Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia*. Cetakan Pertama. (Yogyakarta:Gajah Mada University Press,2007), h.37.

<sup>6</sup> Budiyo, “*Factors Affecting Banking Profitability in Indonesia*”. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJE BAR), Vol.1, Issue 1, 2017. h.2

<sup>7</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Risiko* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016), h. 23.

ini membuat bank tidak mau menyalurkan pembiayaan karena bank wajib membuat cadangan penghapusan yang cukup tinggi<sup>8</sup>. Pembiayaan yang mempunyai tingkat *Non Performing Financing* sebagian besar pembiayaan dengan prinsip bagi hasil khususnya pembiayaan mudharabah. Pembiayaan bagi hasil mempunyai risiko yang diakibatkan dengan kemampuan debitur untuk membayar pinjaman yang di ambil namun, sebagian nasabah atau masyarakat mengalami penunggakan sehingga permasalahan ini dapat berpengaruh terhadap pendapatan dan profit yang di terima oleh bank.

Faktor-faktor utama yang mengakibatkan terjadinya *Non Performing Financing* atas aset-aset penanaman dana pada perbankan syariah merupakan sesuatu yang sangat berarti dan krusial. Hal ini disebabkan sebagian besar aset bank syariah yaitu penanaman dana, baik sebagai piutang (*Murabahah*), investasi (*Musyarakah dan Mudharabah*), sewa (*ijarah*), keadaan ini serupa dengan risiko. Ketidapkahaman atas faktor-faktor utama yang mengakibatkan terjadinya *Non Performing Financing* sehingga membuat keadaan perbankan syariah melaksanakan aktivitas pembiayaan tanpa memikirkan risiko yang akan terjadi kedepannya sehingga menimbulkan potensi terjadinya *Non Performing Financing*<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup> Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Dari Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama,2010), h.6-7

<sup>9</sup> Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Dari Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama,2010), h.8

Tabel 1.1

Perkembangan Rasio Keuangan NPF, ROA, dan ROE Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2019-2021

Tahun	NPF	ROA	ROE
2014	0,29	1,99	7,01
2015	1,94	1,12	4,94
2016	1,84	0,42	1,76
2017	4,83	-10,77	-94,01
2018	3,84	0,26	1,45
2019	2,8	0,25	1,08
2020	2,45	0,06	0,01
2021	0,94	-6,72	-31,76

Data: Laporan Keuangan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengangkat tulisan dengan judul “pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah”. Pelaksanaan operasional lembaga keuangan syariah khususnya melaksanakan pembiayaan, lembaga keuangan syariah harus lebih teliti dan memperhatikan risiko yang akan terjadi pada produknya. Pembiayaan yang disalurkan dimana terdapat kemungkinan nasabah mengalami penunggakan atau disebut *Non Performing Financing*. Peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah. Apakah kedua variabel tersebut saling berpengaruh atau tidak.

<sup>10</sup> Laporan Keuangan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah (Jakarta Otoritas Jasa Keuangan 2014-2021) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (19 Januari 2022)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh penulis diatas maka penulis perlu membuat rumusan masalah yang dianggap penting dan jawabannya akan dicari dalam penelitian ini.

Adapun rumusan masalahnya ialah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Panin Dubai Syariah?
2. Seberapa besar tingkat profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah?
4. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Panin Dubai Syariah.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah.
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

## 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara ilmiah tentang pengaruh *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah agar dapat menambah pengetahuan dari berbagai pihak.

## 2. Secara Praktis

### a. Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi bank terkait yang mempengaruhi profitabilitas agar profitabilitas bank dapat meningkat dan dapat mengurangi NPF (*Non Performing Financing*) atau dapat mengurangi pembiayaan yang bermasalah pada Bank Panin Dubai Syariah.

### b. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi sehingga dijadikan tolak ukur oleh masyarakat untuk membuat keputusan apakah akan menjadi nasabah di Bank Panin Dubai Syariah.

### c. Penulis

Penelitian ini sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar S.Tr.Ak (Sarjana Terapan Akuntansi) pada program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare. Selain persyaratan untuk memperoleh gelar S.Tr.Ak penulis juga ingin mengetahui apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah.

### d. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan media rujukan baik dalam keperluan akademis maupun non akademis.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti melakukan penelitian ini, ada beberapa peneliti terdahulu melakukan penelitian yang relevan (mirip) dengan masalah yang akan diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan upaya dalam pengembangan pengetahuan dari hasil pengelolaan penelitian sebelumnya. Adapun hasil penelitian dari beberapa peneliti dapat dilihat dari berikut ini:

Raja Mulia, dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017”. Hasil penelitian tentang Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017, ialah terdapat pengaruh signifikan kualitas aktiva produktif terhadap ROA, pengaruh signifikan pembiayaan bermasalah, dan terdapat pengaruh kualitas aktiva produktif dan pembiayaan bermasalah. Perbedaan dari hasil penelitian Raja Mulia ialah terdapat pengaruh signifikan pembiayaan bermasalah terhadap ROA dengan nilai  $t$  hitung <  $t$  tabel ( $-8,766 < -2,04523$ ). Sedangkan hasil dari penelitian ini NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah tahun 2019-2021. Persamaan dari hasil penelitian ini ialah di peroleh koefisien determinasi yang menyatakan bahwa variabel X memiliki kontribusi dengan variabel Y<sup>11</sup>.

---

<sup>11</sup>Raja Mulya, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017”. (*Skripsi Sarjana*; IAIN Padangsidempuan 2018)

Gusti Ayu Salsabila Askha Quri Alquraini, dengan judul penelitian “Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2015-2019”. Hasil penelitian tentang Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2015-2019, ialah Non Performing Financing Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada BRI Syariah dan variabel yang dominan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada BRI Syariah ialah Non Performing Financing Musyarakah dan Mudharabah<sup>12</sup>. perbedaan hasil penelitian Gusti Ayu Salsabila Askha Quri Alquraini ialah Non Performing Financing Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BRI Syariah. Sedangkan hasil dari penelitian ini NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah tahun 2019-2021. Persamaan dari hasil penelitian ini ialah terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen yang dilihat dari tabel interpretasi korelasi nilai R.

Zyahratul Wilda.Z, dengan judul penelitian “Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas BNI Syariah”. Hasil penelitian tentang Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas BNI Syariah, variabel yang dominan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas di BNI Syariah adalah Non Performing Financing (NPF) pembiayaan mudharabah. Perbedaan hasil

---

<sup>12</sup> Gusti Ayu Salsabila Askha Quri Alquraini, “Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2015-2019”. (Skripsi Sarjana;IAIN Parepare 2021)

penelitian Zyahratul Wilda.Z ialah Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap tingkat Profitabilitas BNI Syariah. Sedangkan hasil penelitian ini Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah tahun 2019-2021. Peramaan penelitian ini di peroleh koefisien determinasi yang menyatakan bahwa variabel X memiliki kontribusi dngan variabel Y<sup>13</sup>.

Nurul Altifah Dewi, dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2018”. Hasil penelitian tentang Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2018, ialah *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel ROA. Perbedaan dari hasil penelitian Nurul Altifah Dewi ialah *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel ROA ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} 7,656 > F_{tabel} 3,49$  dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ . Sedangkan hasil dari penelitian ini *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariahtahun 2019-2021. Persamaan dari penelitian ini ialah terdapat hubungan yang

---

<sup>13</sup> Zyahratul Wilda.Z, “Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas BNI Syariah”. (Skripsi Sarjana;IAIN Parepare 2019)

sangat kuat antara *Non Performing Financing* (NPF) dan profitabilitas (ROA) yang dilihat dari tabel interpretasi korelasi nilai R<sup>14</sup>.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Bank

Masyarakat di negara maju dan berkembang membutuhkan bank sebagai sarana untuk melaksanakan transaksi keuangan. Masyarakat menganggap bank sebagai lembaga keuangan yang aman dalam melaksanakan aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan uang, memberikan pinjaman uang, dan menerbitkan surat pengakuan utang.

Bank adalah sebuah lembaga keuangan intermediasi yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan meminjamkan atau menyalurkan uang untuk masyarakat<sup>15</sup>.

Menurut UU No. 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka mengembangkan kualitas hidup masyarakat.<sup>16</sup> Bank menghimpun dana masyarakat lalu menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan maksud meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Fungsi pokok bank yaitu penghimpun dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *Financial Intermediary*

---

<sup>14</sup> Nurul Altifa Dewi, "Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2018". (Skripsi Sarjana; UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019)

<sup>15</sup> Soeharsono Sagir, *Ekonomi Indonesia Kapita selekta*, Cet 1 (Kencana Prenada Media Group, 2009), h.130.

<sup>16</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.12.

(Perantara Keuangan)<sup>17</sup>. Perantara keuangan (*Financial Intermediary*) ada untuk mendapatkan keuntungan dalam istem keuangan dan kadang-kadang ada kebutuhan untuk mengatur kegiatan yang sama.

Bank dapat menghimpun dana dari masyarakat secara langsung. Bank merupakan lembaga yang di percaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan baik kalangan bawah maupun kalangan atas dalam menempatkan dananya secara aman. Bank dapat memberikan pinjaman dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat secara langsung mendapatkan pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Pada dasarnya bank memiliki peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (*Surplus Unit*), dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*Defisit Unit*) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank disebut dengan *Financial depository Institution (Lembaga Keuangan Bank)*.<sup>18</sup> *Financial depository Institution (Lembaga Keuangan Bank)* merupakan kegiatan yang menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan.

#### a Pengertian Bank Syariah

Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip

---

<sup>17</sup> Indra Darmawan, *Pengantar Uang dan Perbankan*, (Edisi 1 Pt. Rineke Cipta, Oktober 1992). h.114.

<sup>18</sup> Andri Soemitra, M.A. , *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet 1 (Kencana Prenada Media Group, 2009). h.72.

keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung *gharar, masyir, riba, zalim*, dan obyek yang haram.<sup>19</sup>

Ada beberapa pakar yang menjelaskan definisi dari bank syariah sebagai berikut<sup>20</sup>:

- 1) Pengertian Bank Syariah Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi menggunakan prinsip syariah.
- 2) Pengertian Bank Syariah Menurut Perwataatmadja, pengertian bank syariah adalah bank yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan tata caranya berlandaskan pada ketentuan Al-Quran dan Hadist.
- 3) Pengertian Bank Syariah menurut Schaik, Bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan menggunakan konsep bagi risiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabah. Penarikan bunga tidak diperbolehkan dalam semua bentuk transaksi apapun didalam sistem operasional bank syariah. Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, baik itu bunga yang di peroleh dari nasabah yang sudah meminjam uang kepada bank syariah.

---

<sup>19</sup> Muhammad Sholahuddin, *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*, (Jakarta:Ombak, 2014). h.84.

<sup>20</sup> Ardianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Cet. 1, Surabaya: Qiara Media, 2019). h. 23

Bank syariah hanya menggunakan sistem bagi hasil pada semua akad yang diaplikasikan dalam bank syariah<sup>21</sup>.

b Produk Bank Syariah

Adapun beberapa produk Bank Syariah berdasarkan prinsip hukum islam sebagai berikut:

1) Produk Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana di Bank Syariah berbentuk giro, tabungan dan deposito yang sering disebut dengan dana pihak ketiga. Prinsip yang digunakan dalam penghimpunan dana oleh Bank Syariah yaitu prinsip *wadiah* dan prinsip *mudharabah*. Prinsip *wadiah* dalam perbankan diaplikasikan kedalam bentuk tabungan dan giro *wadiah* sedangkan dalam prinsip *mudharabah* juga diaplikasikan kedalam bentuk tabungan dan deposito *mudharabah*<sup>22</sup>.

a) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* merupakan tabungan dengan akad *mudharabah* dimana pemilik dana menyerahkan dananya untuk dikelola oleh bank dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Tabungan *mudharabah* bank dapat memberikan buku tabungan sesuai sebagai bukti penyimpanan, serta kartu ATM atau alat penarikan yang lain kepada nasabah. Tabungan *mudharabah* bisa diambil setiap saat oleh nasabah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, namun tidak diperbolehkan mengalami saldo negatif.

b) Deposito *Mudharabah*

---

<sup>21</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Ed.1 Cet.1- Jakarta LPFE Usakti,2009). h. 48

<sup>22</sup> Ahmad Roziq, "ANGELS Rating System for Islamic Banking Industri in Indonesia". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 22, No. 1. 2018. h. 171.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan dana dengan akad *mudharabah* dimana pemilik dana menyerahkan dananya untuk dikelola bank dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal. Deposito *mudharabah* hanya bisa ditarik sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* dilaksanakan setiap tanggal pembukaan dan setiap akhir atau awal bulan berikutnya. Deposito *mudharabah* bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan (*bilyet*) deposito kepada deponan. Deposito yang diperpanjang, setelah jatuh tempo akan diberlakukan sesuai dengan deposito baru, tetapi apabila akad yang sudah disertakan perpanjangan otomatis maka tidak perlu dibuat akad baru.

c) Giro *Wadiah*

Giro *wadiah* adalah bentuk simpanan yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, *bilyet* giro, pemindah bukuan yang berdasarkan pada prinsip titipan. Oleh karena itu, nasabah tidak mendapatkan laba seperti bagi hasil dan bonus yang jumlahnya tidak disepakati sejak awal.<sup>23</sup>

2) Produk Penyaluran Dana

Produk penyaluran dana dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori dibagi sesuai manfaatnya, sebagai berikut ini:

a) Prinsip Jual Beli

Prinsip jual beli dilakukan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan bank ditetapkan di awal yang menjadi bagian atas harga atau barang yang dijual<sup>24</sup>.

---

<sup>23</sup> Fatkur Rohman, *Memahami Bisnis Bank Syari'ah* (Jakarta:PT Gramedia,2014) h.85

<sup>24</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Ed.1 Cet.1- Jakarta LPFE Usakti,2009). h. 168

Transaksi jual beli dapat dipisahkan sesuai bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barang, sebagai berikut ini:

i. Pembiayaan *murabahah*

*Murabahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sedangkan nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*marjin*). Bank dan nasabah harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama masih berlaku akad yang telah disepakati. Dalam perbankan *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan, transaksi ini barang diserahkan setelah akad, sementara pembayaran dicicil.

ii. Pembiayaan *Salam*

*Salam* merupakan transaksi jual beli dengan penangguhan pengiriman oleh penjual dan pelunasannya dilakukan secepatnya oleh pembeli sebelum barang pesanan tersebut diterima sesuai dengan syarat yang telah disepakati sebelumnya. Dalam praktik perbankan ketika barang diserahkan kepada bank, maka bank akan menjualnya kepada rekan nasabah atau nasabah itu sendiri secara tunai atau cicilan. Harga jual yang ditetapkan oleh bank adalah harga beli bank dari nasabah yang telah ditambahkan keuntungan. Bank menjual barang tersebut secara tunai biasanya dinamakan sebagai pembiayaan talangan atau disebut dengan pembiayaan sementara.

iii. Pembiayaan *Istishna*

*Istishna* hampir sama dengan *salam*, akan tetapi dalam *istishna* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. Pembiayaan *istishna* adalah perincian barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan

jumlah. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad. Jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, seluruh biaya tambahan tetap di tanggung nasabah<sup>25</sup>.

b) Prinsip *Ijarah* (sewa)

Prinsip *ijarah* sama halnya dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Pada jual beli transaksinya adalah barang, sedangkan pada *ijarah* transaksinya adalah jasa. Akhir masa sewa, bank dapat menjual barang yang disewanya kepada nasabah. Pada perbankan syariah dikenal *ijarah muntahhiyah bittamilk* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewa atau jual disepakati pada awal perjanjian.

c) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

i. Pembiayaan *Musyarakah*

Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki bersama. Semua bentuk usaha yang dimiliki dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Bentuk kontribusi dari pihak yang bekerja sama dapat berupa dana, barang perdagangan, kewirausahaan dan barang yang dapat bernilai dengan uang.

ii. Pembiayaan *Mudharabah*

---

<sup>25</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Ed.1 Cet.1- Jakarta LPFE Usakti,2009). h. 245

*Mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

### 3) Produk Jasa

Produk jasa perbankan yaitu layanan perbankan dimana bank syariah menerima imbalan atas jasa perbankan diluar fungsi utamanya sebagai lembaga interediasi keuangan<sup>26</sup>.

#### a) *Qardh*

*Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. *Qard* merupakan pemberian pinjaman dari bank kepada nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dengan kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif<sup>27</sup>.

#### b) *Rahn*

*Rahn* adalah pemberian jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Akad yang biasanya digunakan adalah akad *qardh waljarah*, yaitu akad peberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga baran jaminan yang diserahkan.

#### c) *Hiwalah*

*Hiwalah* transaksi mengalihkan utang piutang, dalam praktik perbankan syariah fasilitas *hiwalah* lazimya untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapatkan ganti biaya atas dasar pemindahan utang. Untuk mengantisipasi risiko kerugian yang akan timbul, bank

---

<sup>26</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Ed.1 Cet.1- Jakarta LPFE Usakti,2009). h. 399

<sup>27</sup> Ardianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Cet. 1, Surabaya: Qiara Media, 2019). h. 23

perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berhutang dan kebenaran transaksi antara yang memindahkan piutang dengan yang berhutang .

*d) Kafalah*

*Kafalah* merupakan jasa penjaminan nasabah dimana bank bertindak sebagai penjamin sedangkan nasabah bertindak sebagai pihak yang dijamin. Bank dapat mempersyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai jaminan.

*e) Wakalah*

*Wakalah* adalah akad pemberi wewenang/kuasa dari lembaga/seorang (sebagai pemberi mandat ) kepada pihak lain untuk mewakili dirinya melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan dalam atas waktu tertentu.

c Fungsi, Peran, dan Tujuan Bank Syariah

Selayaknya suatu usaha yang dibangun atas dasar kemaslahatan umat baik di dunia maupun di akhirat, maka bank syariah sebaiknya melakukan fungsi dan perannya sesuai dengan ajaran Islam dimana ajaran ini berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Bank Syariah memiliki fungsi dan peran yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*). AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) yang merupakan organisasi internasional islam yang menyusun standar dan isu-isu terkait akuntansi, audit, pemerintahan, etika, dan standar syariah Islam untuk Lembaga Keuangan Islam (IFI). Adapun fungsi dan peran Bank Syariah yang diantaranya tercantum dalam

pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) sebagai berikut<sup>28</sup>:

- 1) Manajer investasi, Bank Syariah dapat mengelolah investasi dana nasabah.
- 2) Investor, Bank Syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepada Bank Syariah.
- 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Bank Syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan dan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan Syariah, Bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelolah (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) serta dana-dana sosial lainnya.

Adapun tujuan dan fungsi Bank Syariah menurut Ardianto dan Anang Firmansyah. dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* yaitu sebagai berikut:

- 1) Perbankan Syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.
- 2) Fungsi Bank Syariah, bank syariah memiliki fungsi utama yaitu bank syariah berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari

---

<sup>28</sup> Ardianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Cet. 1, Surabaya: Qiara Media, 2019). h. 23

bank, dan juga fungsi bank syariah untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah<sup>29</sup>.

#### d Sumber Dana Bank Syariah

Bank sebagai suatu lembaga yang salah satu fungsinya adalah penghimpun dana masyarakat bank harus mempunyai sumber penghimpunan dana sebelum menyalurkan dana kepada masyarakat<sup>30</sup>.

##### 1) Modal Inti (*Core Capital*)

Modal inti merupakan dana yang berasal dari pemilik bank, terdiri dari modal yang disetor oleh para pesero, cadangan, dan laba ditahan. Cadangan didapatkan dari sebagian laba bank yang tidak dibagi, menyisihkan laba untuk mengantisipasi adanya kerugian dikemudian hari. Laba ditahan adalah separuh laba yang sebaiknya dipegang oleh pesero akan tetapi pesero (pemegang saham) sendiri memutuskan untuk ditanam kembali ke bank lewat Rapat Umum Pemegang Saham.

##### 2) Dana Pihak Ketiga

Bank syariah memiliki fungsi sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara kelompok masyarakat atau unit-unit ekonomi yang menanggung kelebihan dana (*surplus unit*) dengan menyalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Melalui bank kelebihan dana tersebut akan disalurkan kepada pihak yang memerlukan dana, dan memberikan manfaat kepada kedua pihak. Adapun dana pihak ketiga tersebut sebagai berikut:

- 1) Titipan/*wadi'ah*, yaitu dana titipan masyarakat yang dikelola oleh bank.

---

<sup>29</sup> Ardianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Cet. 1, Surabaya: Qiara Media, 2019). h. 27

<sup>30</sup> Amir Machmud, *Bank syariah (Teori, Kebijakan, dan studi Empiris di Indonesia)*, (Jakarta : Erlangga ,2010). h.26.

2) Investasi/*mudharabah*, adalah dana masyarakat yang diinvestasikan.

## 2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas sebagai salah satu tolak ukur dalam mengukur besarnya laba menjadi sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi suatu perusahaan baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut<sup>31</sup>.

Penilaian profitabilitas tidak cukup dengan menggunakan laporan laba rugi, namun diperlukan alat analisis berdasarkan tujuan analisisnya. Pengukuran dilakukan untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai, artinya semakin lengkap jenis rasio yang digunakan maka pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna<sup>32</sup>. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut<sup>33</sup>:

### a. Margin Laba atas Penjualan

Margin laba atas penjualan (*profit margin on sales*) merupakan rasio yang dapat mengukur laba bersih dibagi penjualan dan dapat dinyatakan sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Budiyo, "Factors Affecting Banking Profitability in Indonesia". International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA), Vol.1, Issue 1, 2017. h.2

<sup>32</sup> Jhon Fernos, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat". Jurnal Fundi, Vol. 01, No. 2, 2017. h.110

<sup>33</sup> Munawir, "Analisa Keuangan". (Yogyakarta: Liberty, Edisi Keempat, Cet 2, 2004)h.98.

$$\text{Margin laba atas penjualan} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. Pengembalian atas Total Aset

Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset (*Return On Total Aset-ROA*) setelah bunga dan pajak yang dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

c. Rasio Kemampuan Dasar untuk Menghasilkan Laba

Rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba (*Basic Earning Power-BEP*) dihitung dengan membagi jumlah laba sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) dengan total aset, dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{BEP} = \frac{\text{EBIT}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

d. Pengembalian Ekuitas Biasa

Pengembalian atas ekuitas biasa (*Return On Equity-ROE*) merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa, dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ROA* (*Return on Asset*) dan *Return On Equity* (*ROE*)<sup>34</sup>. *Return on Asset* merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Dendawijaya & Muhammad menyatakan bahwa *ROA* digunakan untuk mengukur profitabilitas karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai

<sup>34</sup> Munawir, "Analisa Keuangan". (Yogyakarta: Liberty, Edisi Keempat, Cet 2, 2004). h.98-101.

profitabilitas bank, di ukur melalui aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. *Return on Equity* merupakan

### 3. Pembiayaan

Pembiayaan secara luas merupakan penanaman modal yang dikeluarkan untuk mengakomodasi investasi yang sudah di rencanakan, baik dikerjakan sendiri maupun dikerjakan dengan orang lain. Pembiayaan digunakan untuk mendeskripsikan penanaman modal yang dikerjakan oleh lembaga pembiayaan, seperti Bank Syariah pada nasabah<sup>35</sup>.

Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang disamakan dengan ini berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
- 2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah.
- 3) Transaksi jual beli bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh.
- 5) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan kesepakatan antara Bank Syariah dan pihak lain yang menetapkan pihak yang dimodali diberikan akomodasi dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan bagi hasil<sup>36</sup>.

#### a. Unsur-unsur Pembiayaan

Unsur-unsur dalam pembiayaan antara lain:

---

<sup>35</sup> Dendawijaya & Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2002),Edisi 1, h. 304

<sup>36</sup> Nur Riyanto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta,2012). h.42-43.

### 1) Bank Syariah

Badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan dana.

### 2) Mitra Usaha/Partner

Pihak yang mendapatkan pembiayaan dari kepada syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.

### 3) Kepercayaan

Bank Syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa rekan akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Bank Syariah memberikan pembiayaan kepada rekan usaha serupa dengan bank syariah memberikan kepercayaan kepada penerima pembiayaan, bahwa pihak penerima pembiayaan bisa memenuhi kewajibannya.

### 4) Akad

Akad merupakan suatu kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ  
مَا يُرِيدُ - ١

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.”(Al-Maidah:1)<sup>37</sup>.

<sup>37</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: 2019)

Perintah kepada setiap orang yang beriman agar memenuhi janji-janji yang telah di ikrarkan, baik janji kepada Allah maupun janji kepada manusia. Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji, yaitu janji-janji antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan dirinya sendiri, selama janji-janji itu tidak mengharamkan yang halal dan tidak menghalalkan yang haram. Di antara janji Allah itu ialah hukum-hukum-Nya yang ditetapkan kepadamu, yaitu bahwasannya hewan ternak, yaitu unta, sapi, kambing, dihalalkan bagimu sesudah disembelih secara sah, kecuali yang akan disebutkan kepadamu haramnya, yaitu yang disebut pada ayat ketiga dari surah ini, dan juga tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram haji atau umrah. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum halal dan haram sesuai dengan yang dia kehendaki, menurut ilmu-Nya dan hikmah-Nya.

#### 5) Risiko

Setiap dana yang di investasikan oleh pihak bank syariah sering mendapatkan risiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan risiko kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

#### 6) Jangka Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan oleh nasabah untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga satu tahun. Jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara satu hingga tiga tahun. Jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari tiga tahun.

#### 7) Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang diberikan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank syariah dan nasabah<sup>38</sup>.

#### 4. *Non Performing Financing*

*Non Performing Financing* (NPF) atau resiko pembiayaan yang bermasalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar risiko atas pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah salah satunya yaitu Bank Panin Dubai Syariah. *Non Performing Financing* (NPF) adalah suatu kesulitan yang dialami nasabah dalam melunasi pinjamannya yang disebabkan oleh adanya faktor yang disengaja maupun faktor eksternal diluar kemampuan atau diluar kendali nasabah yang memiliki pinjaman<sup>39</sup>.

Adapun penilaian kolektibilitas pembiayaan berdasarkan ketentuan yang dibuat Bank Indonesia, sebagai berikut:

- a. Pembiayaan lancar adalah pembiayaan yang tidak mengalami hambatan dalam mengembalikan pokok pembiayaan dan pembayaran bunga atau bagi hasil.
- b. Pembiayaan dalam perhatian khusus adalah pembiayaan yang mengalami sangkutan dalam mengembalikan pokok dan pembayaran bunga/bagi hasil selama 90 hari.
- c. Pembiayaan kurang lancar adalah debitur yang mengalami tunggakan pembayaran pokok atau bunga selama tiga bulan dari waktu yang telah di tentukan.

---

<sup>38</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2001), h.107-108.

<sup>39</sup>Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta : FEUI, 2001), h.174.

- d. Pembiayaan diragukan adalah pembiayaan yang saat pengembalian pinjaman pokok atau pokok pembiayaan dan pembayaran bunga/bagi hasil telah mengalami hambatan pembayaran selama 6 bulan dari waktu yang telah ditentukan.
- e. Pembiayaan macet adalah debitur tidak mampu membayar cicilan yang diberikan dengan tepat waktu.
- f. Pokok pembiayaan dan pembayaran bunga/bagi hasil telah mengalami hambatan pembayaran selama satu tahun sejak jatuh tempo dari waktu yang telah di tetukan.

*Non Performing Financing* adalah pembiayaan yang masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan yang diragukan dan pembiayaan macet. Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 tertera bahwa nilai NPF maksimum adalah 5%. Hal ini dapat diartikan bahwa bank dikatakan sehat jika bank memiliki nilai rasio NPF kurang dari 5%. Kita dapat menentukan nilai NPF dengan rumus sebagai berikut<sup>40</sup>:

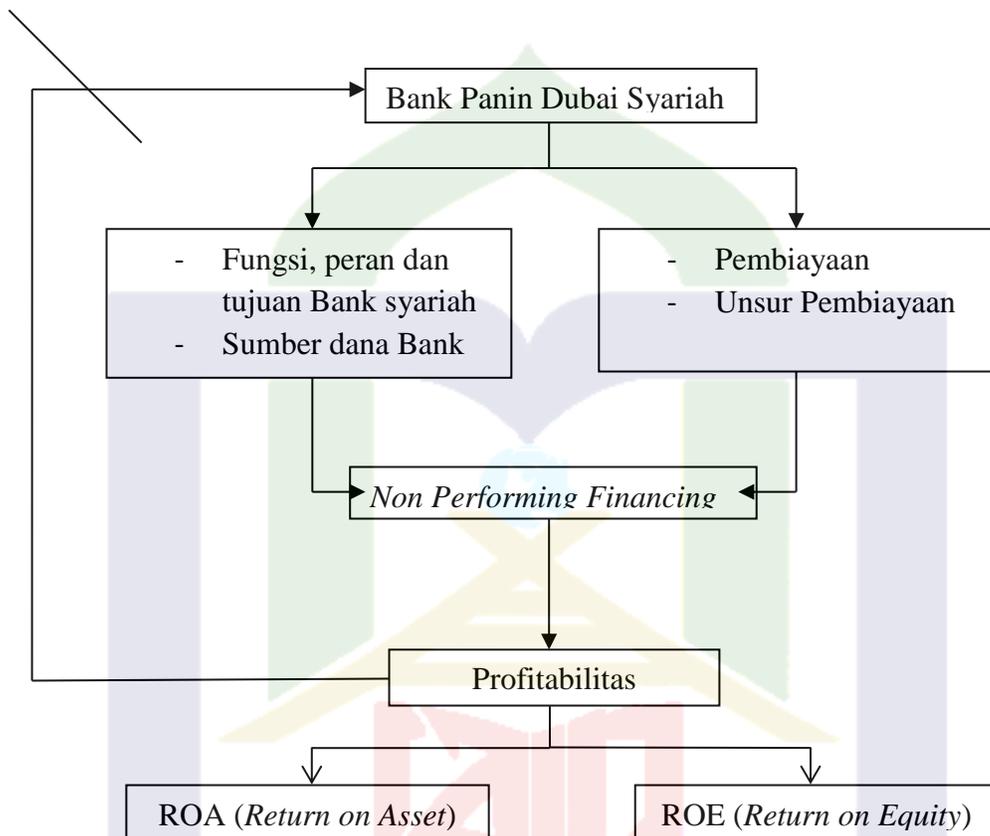
$$\text{NPF} = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

---

<sup>40</sup> A.Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* , Jakarta: PT. Gramedi Pustaka Umum, 2012.h. 83.

### C. Kerangka Pikir

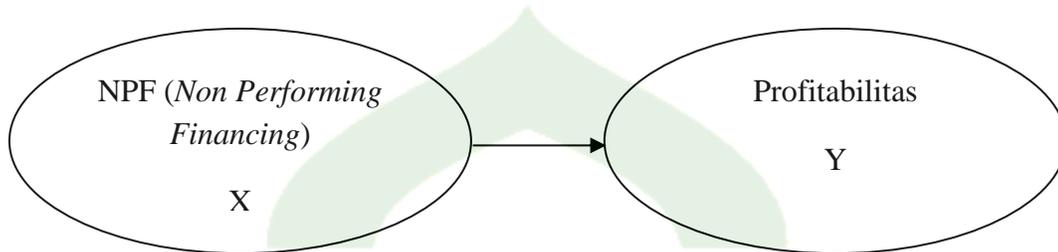
Konsep dan teori di atas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat di buatkan skema berdasarkan penjelasan di atas sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran

Skema di atas dapat dilihat bahwa peneliti akan membahas mengenai resiko yang mungkin terjadi mengenai pembiayaan, yaitu NPF (*Non Performing Financing*) membandingkan dengan rasio laba bersih terhadap total aset dengan mengukur pengembalian atas total aset (ROA) dan mengukur keuntungan (ROE) yang didapatkan perusahaan. Hal ini yang menjadi fokus penelitian peneliti mengenai

pengaruh *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah.  
Kerangka Konseptual



Gambar 2.2. Bagan Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka fikir di atas, maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan konsep di atas bahwa NPF dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah. Pernyataan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Malayu S.P Hasibuan dalam bukunya Dasar-dasar Perbankan yaitu, semakin tinggi aktiva produktif yang disalurkan maka semakin tinggi resiko yang di hadapi bank, semakin tinggi profitabilitas yang di dapatkan bank dan sebaliknya<sup>41</sup>.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

Ho : *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah.

Ha : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah.

---

<sup>41</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009. h.100

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu asosiatif atau kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari internet atau website resmi dan berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019-2021. Penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian akan dijabarkan dengan menggunakan rumus<sup>42</sup>.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dilakukan pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk di jalan R.A.Pettarani Makassar. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan lamanya.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas (Jumlah) dan karakteristik (ciri-ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>43</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah dari awal *go publik* pada tahun 2014 sampai saat ini.

---

<sup>42</sup> Grahita Chandrarin. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. (Jakarta : Salemba Empat 2017).h. 139.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet,2012). h. 115.

## 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, lebih tepatnya teknik *Purposive Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel secara *Purposive Sampling* dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Dengan Kriteria :

Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019-2021

### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan metode ini memiliki tujuan agar dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis secara langsung mengenai data-data yang berkaitan dengan cara akumulasi data yang sudah di dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan yaitu berupa : Neraca dan Laporan Rugi/Laba. Pencarian data laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah di jalan R.A.Pettarani Makassar dimana kemudian data tersebut akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Varibel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Adapun varibel dalam penelitian ini variabel independen yaitu *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan

variabel dependen profitabilitas menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

a. *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) atau rasio pembiayaan yang bermasalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar risiko atas pembiayaan perbankan syariah<sup>44</sup>. Kategori NPF yang ditetapkan Bank Indonesia adalah pembiayaan yang kurang lancar, diragukan, dan macet. Kategori yang ditetapkan oleh Bank Indonesia ini digunakan juga oleh Bank Panin Dubai Syariah dalam menetapkan rasio pembiayaan yang bermasalah atau NPF. *Rasio Non Performing Financing* (NPF) di ukur dengan cara sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan bisnis untuk mendapatkan keuntungan yang terkait dengan total aset, ekuita sendiri, dan penjualan, dalam hal ini dapat digunakan oleh investor dalam bentuk jangka panjang untuk menganalisis profitabilitas<sup>45</sup>. Rasio profitailitas merupakan hasil dari kemampuan manajemen perusahaan untuk mengukur ukuran perusahaan keuntungan yang diperoleh perusahaan<sup>46</sup>. Dalam mengukur tingkat profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah peneliti menggunakan dua rasio sebagai berikut ini:

<sup>44</sup> Dahlan Siamat, "*Manajemen Lembaga Keuangan*". (Jakarta : FEUI, 2001). h.174

<sup>45</sup> Sujana Ismaya, "Kamus Perbankan". (Bandung: Pustaka Grafika, 2006). h.198

<sup>46</sup> Amir Machmud dan Rukmana, "*Bank Syariah*". (Jakarta : Erlangga, 2010). h.124

### 1) *Return on Asset* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.<sup>47</sup> ROA merupakan indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat rasio profitabilitas, return on asset termasuk dalam variabel dependen Y. ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

### 2) *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan melalui ekuitas pemilik untuk menghasilkan laba setelah pajak<sup>48</sup>. ROE merupakan indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat rasio profitabilitas, *return on asset* termasuk dalam variabel dependen Y.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

## F. Instrumen Penelitian

*Instrument* yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah yang terdiri dari NPF (*Non Performing Financing*) dari laporan keuangan selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang tercantum pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk di jalan R.A.Pettarani Makassar.

<sup>47</sup> Sutrisno, "Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan aplikasi". (Yogyakarta: Ekonisia, Edisi 1, Cet 3, 2003)

<sup>48</sup> Sofyan Syafitri Harahap, "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". (Jakarta: Rajawali Pers, Edisi 1-10, Cet 3, 2015)

## G. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Statistical Product And Service Solutions* (SPSS) versi 26.

### 1. Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data statistik seperti *min*, *max*, *mean*, *sum*, standar deviasi, dan lain-lain<sup>49</sup>. Uji analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui berapa rata-rata data yang akan diteliti, berapa nilai *maksimum* dan *minimumnya*, serta untuk mengetahui berapa standar deviasi dari data yang akan diteliti.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas diunakan untuk menuji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Halini terlihat pada saat penyebaran atau titik atau sumbudiagonal P-Plot<sup>50</sup>. Jika terdapat data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya. Uji normalita dapat juga dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* atau *shaviro-wilks* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05 >$  nilai *sig* SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.

---

<sup>49</sup> Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI,2017), h.39

<sup>50</sup> Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang:UIN Maliki Press,2011), h.178.

b Uji Korelasi (*Person Product Moment*)

Uji korelasi merupakan pengujian atau analisis data yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara *Non Performing Financing* (X) dan Profitabilitas (Y). *Product Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan<sup>51</sup>. Berikut rumus yang digunakan dalam Korelasi Person Produk Moment:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)(n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi person

$x_1$  = Variabel *Non Performing Financing* (NPF)

$y_1$  = Variabel Profitabilitas

n = Jumlah Sampel

sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

<sup>51</sup> Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2012), h.190

### c. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum di buktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 26 yaitu sebagai berikut:

#### 1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen<sup>52</sup>. Untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah t hitung diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Ho di terima jika  $-t \text{ tabel} < t_{\text{hitung}} < t \text{ tabel}$

Ho di tolak jika  $-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t \text{ tabel}$

#### 2) Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh suatu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya<sup>53</sup>. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen maka yang digunakan adalah uji regresi sederhana. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan *Non Performing Financing*

<sup>52</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), h.83.

<sup>53</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 75-76.

terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah. Secara sistematis model regresi sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X = *Non Performing Financing* (NPF)

a= Konstanta (nilai y jika x = 0)

$\beta$ = Koefisien arah regresi

e= Residual atau *error term*

### 3. *Statistik Non Parametris*

*Statistik nonparametris* adalah cabang statistika yang tidak hanya didasarkan pada keluarga distribusi probabilitas yang terparameterkan. *Statistik Non Parametris* merupakan distribusi bebas atau memiliki distribusi yang ditentukan tetapi dengan parameter distribusi tidak ditentukan<sup>54</sup>. *Statistik Non Parametris* digunakan apabila hipotesis yang diuji tidak melibatkan suatu parameter populasi, bila kala pengukuran yang disyaratkan dalam statistika parametrik tidak terpenuhi misalnya skala ordinal dan nominal.

*Statistik Non Parametris* dapat digunakan untuk menganalisis data berjenis nominal dan ordinal dan tidak menyebar normal. Dari segi jumlah data, pada umumnya *Statistik Non Parametrik* digunakan untuk data berjumlah kecil ( $n < 30$ ). Untuk menguji *Statistik Non Parametrik*, pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji *Chi Square*/kai kuadrat sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2012), h.194

*Chi square* disebut juga dengan kai kuadrat. Uji *Chi Square* adalah salah satu uji kompratif parametris yang dilakukan pada dua varabel, dimana skala data kedua variabel dengan skala nominal<sup>55</sup>. Apabila dari dua variabel, ada satu variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji *Chi Square* dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat terendah. Uji *Chi Square* merupakan uji *Non Parametris* yang paing banyak digunakan. Namun perlu diketahui syarat-syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, sebab ada beberapa syarat di mana Uji *Chi Square* dapat digunakan yaitu:

- a. Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F0) sebesar 0 (Nol).
- b. Apabila dengan bentuk tabel kontigensi 2×2, maka tidak boleh ada satu sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *Expected Count* (“FH”) kurang dari 5.
- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2×2, misal 2×3, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$x^2$  = *Chi Kuadrat*

$O_i$  = *nilai yang diamati*

$E_i$  = *nilai yang diharapkan*

---

<sup>55</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: ANDI, 2000)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penggambaran mengenai hasil penelitian secara umum untuk mempermudah memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah NPF (*Non Performing Financing*) sebagai variabel independen, ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*) sebagai variabel independen. Profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan dalam menghasilkan laba. Kemampuan menghasilkan laba dilakukan dalam suatu periode. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara profitabilitas dan rentabilitas yang terus meningkat diatas standar yang ditetapkan. Perkembangan rasio NPF (*Non Performing Financing*) dan profitailitas (ROA dan ROE) di Bank Panin Dubai Syariah pada periode 2019-2021 dapat dilihat pada gambar 4.1 sebaga berikut:

#### RASIO KEUANGAN PENTING| FINANCIAL RATIO

(Dalam Jutaan Rupiah)| (In Million Rupiah)

Neraca	2021	2020	2019	Balance
Rasio Kecukupan Modal	25,81%	31,43%	14,46%	Capital Aduquacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Kotor	1,19%	3,38%	3,81%	Gross Non Performing Financing
Pembiayaan Bermaalah Bersih	0,94%	2,45%	2,80%	Net Non Performing Financing
Tingkat pengembalian Asset	-6,72	0,06%	0,25%	Return on Asset (ROA)

<b>(ROA)</b>				
<b>Tingkat Pengembalia Ekuitas (ROE)</b>	-31,76%	0,01%	1,08%	Return on Equity (ROE)
<b>Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</b>	202,74%	99,42%	97,74%	Expense to Income Ratio
<b>Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)</b>	107,56%	111,71%	95,72%	Financing to Deposito Ratio
<b>Giro Wajib Minimum (GMW)</b>	3,17%	3,04%	3,03%	Reserve Requirement
<b>Posisi Devisa Neto</b>	0,11%	0,10%	0,07%	Net Open Postion
<b>Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)</b>	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of legal lending limit

Tabel 4.1 Laporan Perkembangan rasio keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah

*Sumber Data:* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019, NPF sebesar 2,80% dari tingkat profitabilitas dengan melihat nilai ROA 0,25% dan nilai ROE 1,08%. Pada tahun 2020, nilai NPF sebesar 2,45% dari tingkat profitailitas dengan melihat nilai dari ROA 0,06% dan niai ROE 0,01%. Pada tahun 2021, nilai

NPF sebesar 0,94% dari tingkat profitabilitas dengan melihat nilai dari ROA -6,72 dan nilai dari ROE -31,76%.

Data di atas dapat dipahami bahwa tingkat NPF dari tiga tahun terakhir dalam laporan keuangan tahunan Bank Panin Dubai Syariah cenderung lebih besar dibandingkan dengan tingkat profitabilitas dengan melihat nilai dari rasio ROA dan ROE.

#### 1. Analisis Deskriptif

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi SPSS V.26 untuk mempermudah dalam memperoleh hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel dependen, dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen. Berikut ini adalah hasil dari analisis deskriptif yang telah diolah menggunakan Aplikasi SPSS V.26.

Tabel 4.2

#### Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
NPF	3	.94	2.80	2.0633	.98845
ROA	3	-6.72	.25	-2.1367	3.97042
ROE	3	-31.76	1.08	-10.2233	18.65897
Valid (listwise)	N 3				

Sumber: Hasil Olah Data Aplikasi SPSS V.26

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, nilai *Valid N (Listwise)* menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 3 data yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian dari tahun 2019-2021.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *mean NPF (Non Performing Financing)* selama periode 2019-2021 yang direpresentasikan dengan kolom NPF adalah sebesar 2,0633 persen yang berarti bahwa rata-rata nilai dalam deretan data NPF yang dijadikan sampel adalah sebesar 2,0633 persen. Nilai *maximum* sebesar 2,80 persen yang berarti bahwa nilai terbesar dalam deretan NPF yang dijadikan sampel adalah sebesar 2,80 persen. Nilai *minimum* sebesar 0,94 persen yang berarti bahwa nilai terkecil dalam deretan NPF yang dijadikan sampel sebesar 0,94 persen. Nilai *Std. Deviation* sebesar 0,98845 persen yang berarti bahwa nilai sebaran data yang terjadi dalam deretan data NPF yang dijadikan sampel adalah 0,98845 persen.

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai *mean ROA* selama periode 2019-2021 yang direpresentasikan dengan kolom ROA adalah sebesar -2,1367 persen yang berarti bahwa rata-rata nilai dalam deretan data ROA yang dijadikan sampel sebesar -2,1367 persen. Nilai *maximum* sebesar 0,25 persen yang berarti bahwa nilai terbesar dalam deretan ROA yang dijadikan sampel sebesar 0,25 persen. Nilai *minimum* sebesar -6,72 persen yang berarti bahwa nilai terkecil dalam deretan ROA yang dijadikan sampel sebesar -6,72 persen. Nilai *Std. Deviation* sebesar 3,97042 persen yang berarti bahwa nilai sebaran data yang terjadi dalam deretan data ROA yang dijadikan sampel adalah sebesar 3,97042 persen.

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai *mean ROE* selama periode 2019-2021 yang direpresentasikan dengan kolom ROE adalah sebesar -10,2233 persen yang berarti bahwa rata-rata nilai dalam deretan data ROE yang dijadikan sampel

sebesar -10,2233 persen. Nilai *maximum* sebesar 1,08 persen yang berarti bahwa nilai terbesar dalam deretan ROE yang dijadikan sampel sebesar 1,08 persen. Nilai *minimum* sebesar -31,76 persen yang berarti bahwa nilai terkecil dalam deretan ROE yang dijadikan sampel sebesar -31,76 persen. Nilai *Std. Deviation* sebesar 18,65897 persen yang berarti bahwa nilai sebaran data yang terjadi dalam deretan data ROE yang dijadikan sampel adalah sebesar 18,65897 persen.

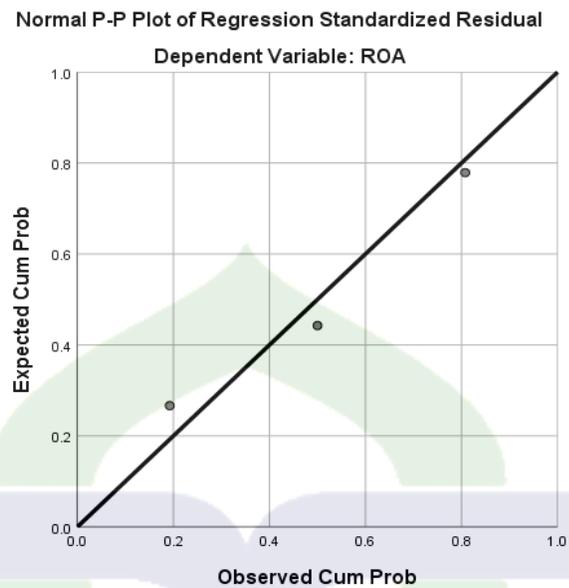
## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya, adapun metode pengujian data-data yang digunakan adalah metode uji asumsi klasik. Berikut hasil penelitian asumsi klasik yang dapat disajikan peneliti:

#### **a. Uji Normalitas**

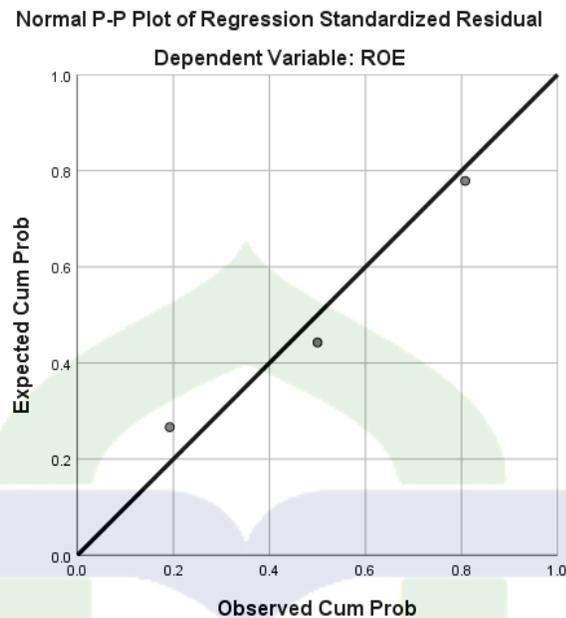
Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan memberikan bukti apakah di dalam suatu model regresi variabel pengacau ataupun variabel residu mempunyai distribusi normal. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan metode teknik *p-p Plot of Regression Standardized residual*. Model regresi dikatakan normal jika data *ploting* (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Hasil uji normalitas data dijelaskan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.1 Uji Normalitas *Probability Plot* Dependens Variabel ROA

Sumber: Hasil Olah Data Aplikasi SPSS V.26

Berdasarkan pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa data *plotting* (titik-titik) pada dependen Variabel ROA yang menggambarkan data mengikuti garis diagonal, hal ini berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Uji Normalitas *Probability Plot* Dependens Variabel ROE

Sumber: Hasil Olah Data Aplikasi SPSS V.26

Berdasarkan pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa data *plotting* (titik-titik) pada dependen Variabel ROE yang menggambarkan data mengikuti garis diagonal, hal ini berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan pengujian atau analisis data yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara *Non Performing Financing* (X), *Return on Asset* (Y) dan ROE(*Return on Equity*).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : *Non Performing Financing* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai syariah.

Ha : *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah

Correlations				
		NPF	ROA	ROE
NPF	Pearson	1	.988	.989
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)		.098	.095
	N	3	3	3
ROA	Pearson	.988	1	1.000
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.098		.003
	N	3	3	3
ROE	Pearson	.989	1.000	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.095	.003	
	N	3	3	3
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Tabel 4.3 Hasil Uji Correlation

Sumber: Hasil Olah Data Aplikasi SPSS V.26

Pada pengujian ini dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak,

Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, dengan signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05).

Pada tabel *correlation* nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROA sebesar 0,988, dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,997. Nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROA ( $0,988 > r_{tabel}$  (0,997)), dengan nilai signifikansi ( $0,098 > 0,005$ ), sedangkan nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROE sebesar 0,989,

dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,997. Nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROE (0,989)  $>$   $r_{tabel}$  (0,997), dengan nilai signifikansi (0,095)  $>$  0,005, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah.

Nilai dari *Sig. (2-tailed)* untuk NPF sebesar 0,098. Tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05, jadi data *signifikan* dari rasio ROA sebesar ( 0,098 $>$ 0,05). Sedangkan Nilai dari *Sig. (2-tailed)* untuk NPF sebesar 0,095. Tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05, jadi data *signifikan* dari rasio ROE sebesar ( 0,095 $>$ 0,05).

Tabel untuk memberikan interpretasi korelasi nilai  $r$  adalah sebagai berikut:

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Tabel 4.4 Interpretasi Koefisien Nilai  $r$

Berdasarkan dari pengujian tersebut sehingga di peroleh nilai dari *pearson correlation* dari rasio ROA 0,988 dan ROE 0,989, artinya bahwa hubungan antara NPF dan profitabilitas (ROA dan ROE) sangat kuat.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen terkait. Uji T dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen (*Non Performing Financing*) terhadap variabel dependen (*Return on Asset dan Return on Equity*). Kriteria pengujiannya apabila tingkat signifikansi (*sig t*) lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$  maka H1 diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika *sig t* lebih besar  $\alpha = 0,05$  maka H1 ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) ROA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.327	1.366		-7.562	.084
	NPF	3.969	.616	.988	6.440	.098

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.6  
Uji Signifikansi Parsial (Uji t) ROE

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-48,740	6,221		-7,834	,081
	NPF	18,667	2,808	,989	6,648	,095

a. Dependent Variable: ROE

Sumber Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.5 Uji t dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi NPF (sig t)  $0,098 > 0,05$  dan tabel 4.6 Uji t dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi NPF (sig t)  $0,095 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan berdasarkan hasil tersebut  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

Dengan demikian, *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*, karena selain NPF ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang di lihat dari rasio ROA dan ROE.

2) Uji Regresi Sederhana

Uji linear analisis sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*Non Performing Fianancing*) dan Variabel terikat (*Return on Asset* dan *Return*

on Equity). Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu : membandingkan nilai signifikan dengan nilai profitabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.7

## Uji Analisis Regresi Sederhana ROA

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Mode	Variables	Variables	Method
1	Entered	Removed	
1	NPF <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Tabel 4.8

## Uji Analisis Regresi Sederhana ROE

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Mode	Variables	Variables	Method
1	Entered	Removed	
1	NPF <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

Sumber Data Output SPSS 26

Tabel menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan atau menjelaskan apa saja yang diproses, dalam hal ini adalah *Non Performing Financing* di kolom *variables entered* sebagai variabel independen dan profitabilitas (*Return on Asset* dan *Return on Equity*) sebagai Variabel dependen.

Tabel 4.9

## Model Summary ROA

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 <sup>a</sup>	.976	.953	.86160
a. Predictors: (Constant), NPF				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,988. Yang berarti hubungannya dalam kategori tinggi atau nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ini ada dikategori tinggi. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,976. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (*Non Performing Financing*) terhadap variabel Y (*Return on Asset*) adalah sebesar 0,976% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel X memiliki pengaruh kontribusi terhadap variabel Y.

Tabel 4.10  
Model Summary ROE

**Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,989 <sup>a</sup>	,978	,956	3,92525

a. Predictors: (Constant), NPF

Sumber Data Output SPSS 26

Berdasarkan table di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan ( R ) yaitu sebesar 0,978. Yang berarti hubungannya dalam kategori tinggi atau nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ini ada dikategori tinggi. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,978. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (*Non Performing Financing*) terhadap variabel Y (*Return on Equity*) adalah sebesar 0,978% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel X memiliki pengaruh kontribusi terhadap variabel Y.

Tabel 4.11

## Anova ROA

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.786	1	30.786	41.471	.098 <sup>b</sup>
	Residual	.742	1	.742		
	Total	31.528	2			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), NPF						

Tabel 4.12

## Anova ROE

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	680,907	1	680,907	44,193	,095 <sup>b</sup>
	Residual	15,408	1	15,408		
	Total	696,314	2			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), NPF						

Sumber Data Output SPSS 26

Tabel yaitu tabel anova menentukan taraf signifikan atau linearitas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikan (*sig*). berdasarkan tabel anova ROA dan ROE di atas di peroleh nilai signifikan sebesar 0,098 dan 0,095 yang berarti  $> 0,05$ . Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan penelitian ini adalah tidak signifikan, artinya model regresi linear tidak memenuhi kriteria linearitas.

Tabel 4.13  
Coefficients ROA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.327	1.366		-7.562	.084
	NPF	3.969	.616	.988	6.440	.098
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber Data Output SPSS 26

Tabel yaitu tabel *coefficients*, menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. berdasarkan tabel ini di peroleh nilai *constant* (a) sebesar -10.327 sedangkan nilai NPF (b) sebesar 3.969. sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = (-10.327) + 3.696 + 1.366$$

Persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* (X) sebesar -10.327; artinya *Non Performing Financing* mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -10.327.
- 2) Koefisien regresi *Non Performing Financing* X ( $\beta$ ) sebesar 3.696 mengindikasikan bahwa meskipun terdapat peningkatan profitabilitas ROA (Y), akan tetapi profitabilitas ROA (Y) tidak bertambah.
- 3) Standar error pada penelitian ini yaitu 1.366.

Tabel 4.14

## Coefficients ROE

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-48,740	6,221		-7,834	,081
	NPF	18,667	2,808	,989	6,648	,095

a. Dependent Variable: ROE

Sumber Data Output SPSS 26

Tabel yaitu tabel *coefficients*, menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B. berdasarkan tabel ini diperoleh nilai *constant* (a) sebesar -48.740 sedangkan nilai NPF (b) sebesar 18.667. sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = (-48.740) + 18.667$$

- 1) Koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* (X) sebesar -48.740; artinya *Non Performing Financing* mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas ROE (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -48.740.
- 2) Koefisien regresi *Non Performing Financing* X ( $\beta$ ) sebesar 18.667 mengindikasikan bahwa meskipun terdapat peningkatan profitabilitas ROE (Y), akan tetapi profitabilitas ROE (Y) tidak bertambah.
- 3) Standar error pada penelitian ini yaitu 6.221.

Pengambilan keputusan dalam uji analisis regresi sederhana berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan dari dependen variabel ROA sebesar 0,98 dan variabel ROE 0,95 artinya lebih besar dari 0,05 sesuai kriteria pengujian maka dari dependen variabel ROA sebesar  $0,98 > 0,05$  dan dari dependen variabel ROE sebesar  $0,95 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (profitabilitas dilihat dari rasio *Return on Asset* dan *Return on Equity*).

#### d. *Statistik Non Parametrik*

*Statistik Non Parametrik* merupakan distribusi bebas atau memiliki distribusi yang ditentukan tetapi dengan parameter distribusi tidak ditentukan. *Statistik Non Parametrik* digunakan apabila hipotesis yang diuji tidak melibatkan suatu parameter populasi, bila kala pengukuran yang diisyaratkan dalam statistika parametrik tidak terpenuhi misalnya skala ordinal dan nominal.

*Statistik Non Parametrik* dapat digunakan untuk menganalisis data berjenis nominal dan ordinal dan tidak menyebar normal. Dari segi jumlah data, pada

umumnya *Statistik Non Parametrik* digunakan untuk data berjumlah kecil ( $n < 30$ ). Untuk menguji *Statistik Non Parametrik*, pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji *Chi Square*/kai kuadrat sebagai berikut:

Uji *Chi Square* digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah pengaruh variabel nominal dan untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya (  $C = \text{Coefisien of contigency}$ ). Dasar pengambilan keputusan pada uji *Chi Square* :

- 1) jika nilai *Asymp.sig*  $< 0,05$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.
- 2) Jika nilai *Asymp.sig*  $> 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.

Tabel 4.15

## Chi Square

<b>Chi-Square Tests</b>			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.000 <sup>a</sup>	4	.199
Likelihood Ratio	6.592	4	.159
Linear-by-Linear Association	1.953	1	.162
N of Valid Cases	3		
a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .33.			

Sumber Data Output SPSS 26

Tabel 4.16

Uji Korelasi

<b>Correlations</b>			NPF	ROA	ROE
NP F	Pearson	1	.988	.989	
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		.098	.095	
	N	3	3	3	
RO A	Pearson	.988	1	1.000	
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.098		.003	
	N	3	3	3	
RO E	Pearson	.989	1.000	1	
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.095	.003		
	N	3	3	3	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.15 uji *Chi Square* hasil dari analisis *Chi Square* dengan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,199. Karena nilai *Asymp.Sig*  $0,199 > 0,05$ , dengan nilai *pearson correlation Sig. (2-tailed)* sebesar 0,988. Maka dapat di simpukan bahwa tidak terdapat hubungan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas. Hal ini dapat di artikan bahwa *Non Performing Financing* pada Bank

Panin Dubai Syariah tidak mempunyai korelasi dengan profitabilitas yang di perolehnya.

### C. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang diambil melalui *website* resmi Bank Panin Dubai Syariah yang berjudul Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah. Setelah melalui analisis data terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik.

#### 1. Tingkat *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Panin Dubai Syariah

Jenis pertanyaan pada rumusan masalah ini bersifat jenis pertanyaan deskriptif sehingga untuk menjawabnya diperlukan suatu uji analisis deskriptif. Uji analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui berapa rata-rata yang akan diteliti, berapa nilai *maksimum* dan *minimumnya* serta untuk mengetahui berapa standar deviasi dari data yang akan diteliti. Dengan menggunakan uji analisis deskriptif dan melihat dari hasil uji korelasi peneliti dapat mengetahui besar tingkat *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Panin Dubai Syariah<sup>56</sup>.

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan salah satu instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi interpretasi penilaian pada aktiva produktif<sup>57</sup>. Khususnya dalam penilaian pembiayaan yang bermasalah. *Non Performing Financing* perlu diperhatikan karena sifatnya yang *fluktuatif* dan tidak pasti.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.134

<sup>57</sup> A.Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedi Pustaka Umum, 2012.h. 83.

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif di atas menunjukkan nilai *Valid N (Listwise)* jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 3 data yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian dari tahun 2019-2021.

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *mean* NPF (*Non Performing Financing*) selama periode 2019-2021 yang direpresentasikan dengan kolom NPF adalah sebesar 2,0633 persen yang berarti bahwa rata-rata nilai dalam deretan data NPF yang dijadikan sampel adalah sebesar 2,0633 persen. Nilai *maximum* sebesar 2,80 persen yang berarti bahwa nilai terbesar dalam deretan NPF yang dijadikan sampel adalah sebesar 2,80 persen. Nilai *minimum* sebesar 0,94 persen yang berarti bahwa nilai terkecil dalam deretan NPF yang dijadikan sampel sebesar 0,94 persen. Nilai *Std. Deviation* sebesar 0,98845 persen yang berarti bahwa nilai sebaran data yang terjadi dalam deretan data NPF yang dijadikan sampel adalah 0,98845 persen.

Pada tabel *correlation* di atas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROA sebesar 0,988, dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,997. Nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROA ( $0,988 > r_{tabel} (0,997)$ ), dengan nilai signifikansi ( $0,098 > 0,005$ ), sedangkan pada tabel *correlation* di atas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROE sebesar 0,989, dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,997. Nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROE ( $0,989 > r_{tabel} (0,997)$ ), dengan nilai signifikansi ( $0,095 > 0,005$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan NPF terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah. Tabel untuk memberikan interpretasi korelasi nilai  $r$  adalah sebagai berikut.

Nilai dari *Sig. (2-tailed)* untuk NPF sebesar 0,098. Tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05, jadi data *signifikan* dari rasio ROA ( $0,098 > 0,05$ ). Nilai dari *Sig. (2-tailed)* untuk NPF sebesar 0,095. Tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05, jadi data *signifikan*

(0,095>0,05). Yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, maka dapat dikatakan bahwa *Non Performing Financing* memiliki klasifikasi yang sangat kuat.

## 2. Tingkat profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Tujuan dan manfaat profitabilitas ialah menghitung pemasukan laba perusahaan dalam suatu periode akuntansi, menghitung perkembangan laba yang diperoleh, dibandingkan dengan periode akuntansi yang lalu<sup>58</sup>. Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari pinjaman maupun modal sendiri. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah rasio *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*<sup>59</sup>.

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif di atas menunjukkan nilai *Valid N (Liswise)* jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 3 data yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian dari tahun 2019-2021.

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *mean* ROA selama periode 2019-2021 yang direpresentasikan dengan kolom ROA adalah sebesar -2,1367 persen yang berarti bahwa rata-rata nilai dalam deretan data ROA yang dijadikan sampel sebesar -2,1367 persen. Nilai *maximum* sebesar 0,25 persen yang berarti bahwa nilai terbesar dalam deretan ROA yang dijadikan sampel sebesar 0,25 persen. Nilai *minimum* sebesar -6,72 persen yang berarti bahwa nilai terkecil dalam deretan ROA yang dijadikan sampel sebesar -6,72 persen. Nilai *Std. Deviation* sebesar 3,97042 persen

---

<sup>58</sup> Budiyono, "Factors Affecting Banking Profitability in Indonesia". *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)*, Vol.1, Issue 1, 2017. h.2

<sup>59</sup> Jhon Fernos, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat". *Jurnal Fundi*, Vol. 01, No. 2, 2017. h.110

yang berarti bahwa nilai sebaran data yang terjadi dalam deretan data ROA yang dijadikan sampel adalah sebesar 3,97042 persen.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *mean* ROE selama periode 2019-2021 yang direpresentasikan dengan kolom ROE adalah sebesar -10,2233 persen yang berarti bahwa rata-rata nilai dalam deretan data ROE yang dijadikan sampel sebesar -10,2233 persen. Nilai *maximum* sebesar 1,08 persen yang berarti bahwa nilai terbesar dalam deretan ROE yang dijadikan sampel sebesar 1,08 persen. Nilai *minimum* sebesar -31,76 persen yang berarti bahwa nilai terkecil dalam deretan ROE yang dijadikan sampel sebesar -31,76 persen. Nilai *Std. Deviation* sebesar 18,65897 persen yang berarti bahwa nilai sebaran data yang terjadi dalam deretan data ROE yang dijadikan sampel adalah sebesar 18,65897 persen.

Pada tabel *correlation* di atas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROA sebesar 0,988, dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,997. Nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROA ( $0,988 > r_{tabel}$  (0,997)), dengan nilai signifikansi ( $0,098 > 0,005$ ), sedangkan pada tabel *correlation* di atas dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROE sebesar 0,989, dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,997. Nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROE ( $0,989 > r_{tabel}$  (0,997)), dengan nilai signifikansi ( $0,095 > 0,005$ ). maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah. Tabel untuk memberikan interpretasi korelasi nilai  $r$  adalah sebagai berikut.

Nilai dari *Sig. (2-tailed)* untuk ROA sebesar 0,098. Tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05, jadi data *signifikan* ( $0,098 > 0,05$ ), sedangkan Nilai dari *Sig. (2-tailed)* untuk ROE sebesar 0,095. Tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05, jadi data *signifikan* ( $0,095 > 0,05$ ). Yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, maka dapat di katakan bahwa

Profitabilitas yang dihitung berdasarkan rasio ROA dan ROE memiliki klasifikasi yang sangat kuat.

### 3. Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah

*Non Performing Financing* (NPF) adalah suatu kesulitan yang dialami nasabah dalam melunasi pinjamannya yang disebabkan oleh adanya faktor yang disengaja maupun faktor eksternal diluar kemampuan atau diluar kendali nasabah yang memiliki pinjaman<sup>60</sup>. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut<sup>61</sup>. Pada tabel *correlation* nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROA sebesar 0,988, dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,997. Nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROA ( $0,988 > r_{tabel}$  ( $0,997$ ), dengan nilai signifikansi ( $0,098 > 0,005$ ), sedangkan nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROE sebesar 0,989, dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,997. Nilai  $r_{hitung}$  dari rasio ROE ( $0,989 > r_{tabel}$  ( $0,997$ ), dengan nilai signifikansi ( $0,095 > 0,005$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah.

### 4. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilita di Bank Panin Dubai Syariah

Dendawijaya & Muhammad menyatakan bahwa ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas bank, di ukur melalui aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. *Return on Equity* digunakan

<sup>60</sup>Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta : FEUI, 2001), h.174.

<sup>61</sup> Munawir, "Analisa Keuangan". (Yogyakarta: Liberty, Edisi Keempat, Cet 2, 2004), h.98.

untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah di investasikan pemegang saham<sup>62</sup>. Berdasarkan uji regresi linear sederhana dari rasio ROA yang dilakukan, diperoleh persamaan  $Y = (-10.327) + 3.696 X$ , dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar -10.327 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel NPF adalah sebesar -10.327 yang menyatakan bahwa nilai koefisien nilai regresi tersebut bernilai negatif. koefisien regresi X sebesar 3.969, jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah negatif.

Berdasarkan uji regresi linear sederhana dari rasio ROE yang dilakukan, diperoleh persamaan  $Y = (-48.740) + 18.667 X$ , dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar -48.740 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel NPF adalah sebesar -48.740 yang menyatakan bahwa nilai koefisien nilai regresi tersebut bernilai negatif. koefisien regresi X sebesar 18.667, jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah negatif.

Pengambilan keputusan dalam uji analisis regresi sederhana berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan dari dependen variabel ROA sebesar 0,98 dan variabel ROE 0,95 artinya lebih besar dari 0,05 sesuai kriteria penguji maka dari dependen variabel ROA sebesar  $0,98 > 0,05$  dan dari dependen variabel ROE sebesar  $0,95 > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (*Return on Asset dan Return on Equity*).

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dibuktikan dengan melihat hasil penelitian terdahulu apakah sejalan atau tidak sejalan:

---

<sup>62</sup> Munawir, "Analisa Keuangan". (Yogyakarta: Liberty, Edisi Keempat, Cet 2, 2004). h.98-101.

Hasil penelitian Raja Mulya, (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017”. Hasil penelitian Raja Mulya ialah terdapat pengaruh signifikan pembiayaan bermasalah terhadap ROA dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-8,766 < -2,04523$ ). Tidak sejalan dengan hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah tahun 2019-2021, ini dapat dilihat dari hasil Uji t dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi NPF (sig t)  $0,098 > 0,05$  dan tabel 4.6 Uji t dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi NPF (sig t)  $0,095 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan berdasarkan hasil tersebut  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Persamaan dari hasil penelitian ini ialah diperoleh koefisien determinasi yang menyatakan bahwa variabel X memiliki kontribusi dengan variabel Y<sup>63</sup>. Dapat di butikan dengan melihat hasil dari penelitian terdahulu menyatakan bahwa *adjusted R square* adalah 0,739 artinya sumbangan kualitas aktiva produktif artinya sumbangan kualitas aktiva podutif dan pembiayaan bermasalah terhadap ROA sebesar 73%, sedangkan sisanya yaitu 23% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model ini, artinya hubungan antara variabel X dan variabel Y kuat. Hasil penelitian peneliti saat ini diperoleh nilai dari

---

<sup>63</sup>Raja Mulya, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017”. (Skripsi Sarjana;IAIN Padangsidimpuan 2018)

*pearson correlation* dari rasio ROA 0,988 dan ROE 0,989, artinya bahwa hubungan antara NPF dan ROA sangat kuat.

Hasil penelitian Gusti Ayu Salsabila Askha Quri Alquraini, (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2015-2019”. Hasil penelitian Gusti Ayu Salsabila Askha Quri Alquraini, Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2015-2019, ialah hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan Non Performing Financing (NPF) pembiayaan mudharabah sebesar 0,123 yang berarti lebih besar dari nilai  $\alpha$  yakni sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Non Performing Financing berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada BRI Syariah dan variabel yang dominan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada BRI Syariah ialah Non Performing Financing musyarakah dan mudharabah yakni sebesar 6,26% dan 1,23%<sup>64</sup>. Tidak sejalan dengan hasil dari penelitian ini yang menyatakan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah tahun 2019-2021 ini dapat dilihat dari hasil Uji t dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi NPF (sig t) 0,098 > 0,05 dan tabel 4.6 Uji t dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi NPF (sig t) 0,095 > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

---

<sup>64</sup> Gusti Ayu Salsabila Askha Quri Alquraini, “Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2015-2019”. (Skripsi Sarjana; IAIN Parepare 2021)

X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan berdasarkan hasil tersebut  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Persamaan dari hasil penelitian ini ialah diperoleh koefisien determinasi yang menyatakan bahwa variabel X memiliki kontribusi dengan variabel Y<sup>65</sup>. Dapat dibuktikan dengan melihat hasil dari penelitian terdahulu menyatakan bahwa *adjusted R square* adalah 0,739 artinya sumbangan kualitas aktiva produktif artinya sumbangan kualitas aktivapodutif dan pembiayaan bermasalah terhadap ROA sebesar 73%, sedangkan sisanya yaitu 23% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model ini, artinya hubungan antara variabel X dan variabel Y kuat. Dan hasil penelitian peneliti saat ini diperoleh nilai dari *pearson correlation* dari rasio ROA 0,988 dan ROE 0,989, artinya bahwa hubungan antara NPF dan ROA sangat kuat.

Hasil penelitian Zyahratul Wilda.Z, (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas BNI Syariah”. Hasil penelitian tentang Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas BNI Syariah, variabel yang dominan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas di BNI Syariah adalah Non Performing Financing (NPF) pembiayaan mudharabah 1,36. Hasil penelitian Zyahratul Wilda.Z ialah hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah sebesar 0,220 yang

---

<sup>65</sup>Raja Mulya, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017”. (Skripsi Sarjana; IAIN Padangsidempuan 2018)

berarti lebih besar dari nilai  $\alpha$  yakni sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Non Performing Financing (NPF) pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap tingkat Profitabilitas BNI Syariah. Hasil penelitian Zyahratul Wilda.Z tidak sejalan dengan hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah tahun 2019-2021 ini dapat dilihat dari hasil Uji t dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi NPF (sig t) 0,098 > 0,05 dan tabel 4.6 Uji t dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi NPF (sig t) 0,095 > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan berdasarkan hasil tersebut  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Persamaan penelitian ini diperoleh koefisien determinasi yang menyatakan bahwa variabel X memiliki kontribusi dengan variabel Y<sup>66</sup>. Dapat dibuktikan dengan melihat dari hasil penelitian terdahulu yaitu dari tabel hasil uji regresi angka R sebesar 0,864. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y). Dan hasil penelitian peneliti saat ini di peroleh nilai dari *pearson correlation* dari rasio ROA 0,988 dan ROE 0,989, artinya bahwa hubungan antara NPF dan ROA sangat kuat.

Hasil penelitian Nurul Altifah Dewi, dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan

---

<sup>66</sup> Zyahratul Wilda.Z, “Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas BNI Syariah”. (Skripsi Sarjana;IAIN Parepare 2019)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2018”. Hasil penelitian tentang Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2018, ialah *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel ROA. Perbedaan dari hasil penelitian Nurul Altifah Dewi ialah *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel ROA ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} 7,656 > F_{tabel} 3,49$  dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ . tidak sejalan dengan hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah tahun 2019-2021 ini dapat dilihat dari hasil Uji t dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi NPF (sig t)  $0,098 > 0,05$  dan tabel 4.6 Uji t dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikansi NPF (sig t)  $0,095 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan berdasarkan hasil tersebut  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Persamaan dari penelitian ini ialah terdapat hubungan yang sangat kuat antara *Non Performing Financing* (NPF) dan

profitabilitas (ROA) yang dilihat dari tabel interpretasi korelasi nilai R<sup>67</sup>. Dapat dibuktikan dengan melihat dari hasil penelitian terdahulu yaitu dari tabel interpretasi korelasi nilai R sebesar 0,810. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara *Non Performing Financing* (NPF) dan profitabilitas (ROA). Hasil penelitian saat ini diperoleh nilai dari *person correlation* dari rasio ROA 0,988.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *Non Performing Financing* (NPF) maka akan berdampak pada tingkat profitabilitas di bank syariah atau salah satunya pada tempat penelitian, peneliti saat ini di Bank Panin Dubai Syariah. Peneliti mengemukakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) menurun tidak mempengaruhi kenaikan profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini disebabkan karena besarnya pemberian pembiayaan oleh bank namun tidak didukung oleh kualitasnya (tidak dikelola dengan baik). Kualitas pembiayaan yang buruk akan berujung kepada pembiayaan macet dan meningkatkan risiko hilangnya pendapatan, terutama apabila pemberian pembiayaan dilakukan dengan tidak menggunakan prinsip kehati-hatian.

Pada prinsip bagi hasil (*syirkah*) dapat dikaitkan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dari tahun 2019 sampai pada tahun 2021 masih ada beberapa nasabah tidak dapat mengembalikan pinjaman yang diambil dari bank Panin Dubai Syariah beserta bagi hasilnya namun, *Non Performing Financing* sudah mengalami penurunan yang bertahap. Produk pembiayaan mudharabah yang menjelaskan bahwa bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan, nasabah sebagai pengelola

---

<sup>67</sup> Nurul Altifa Dewi, “Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2018”. (Skripsi Sarjana; UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019)

sudah mengembalikan pinjaman beserta bagi hasilnya akan tetapi keuntungan yang didapatkan pihak bank tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah. *Non Performing Financing* Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan yang sangat baik, namun pada tingkat profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan bahkan pada tahun 2021 sangat menurun hingga rasio *Return on Aset* mencapai angka -6,72% dan *Return on Equity* mencapai angka -31,76%. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Non Performing Financing* tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas di Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019 sampai tahun 2021.

Berdasarkan hasil analisis di atas dikaitkan dengan ayat yang terdapat pada Bab 2 yang menjelaskan mengenai kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara Bank Syariah dan nasabah. Dengan hasil analisis di atas menyatakan bahwa pembiayaan yang bermasalah (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* di Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019-2021. Memenuhi janji-janji atau kesepakatan yang telah dibicarakan sebelumnya dengan kesadaran nasabah menerima persyaratan yang diberikan oleh pihak bank, maka transaksi yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak Bank dapat dipertanggungjawabkan. Dengan jangka waktu yang telah disepakati dan mengetahui resiko yang akan ditanggung jika tidak menepati perjanjian yang telah disepakati antara nasabah dan pihak bank maka akan dikenakan sanksi itu termasuk halal sesuai dengan perjanjian, kecuali tidak ada dalam perjanjian tersebut tidak dikatakan halal. Ini dapat dibuktikan dengan ayat yang ada pada bab 2 surah Al-Maidah:1 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ  
مَا يُرِيدُ - ١

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.”(Al-Maidah:1)<sup>68</sup>.

Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, tunaikan perjanjian Allah yang tegas, berupa iman kepada syariat-syariat agama, dan tunduk kepadanya. Tunaikan pula perjanjian-perjanjian diantara kalian dalam bentuk amanat jual beli dan lainnya asalkan ia tidak menyimpang dari kitabullah dan sunnah Rasul-Nya Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalaam (SAW). Allah telah menghalalkan bagi kalian hewan ternak, yaitu unta, sapi, dan kambing kecuali apa yang telah Allah jelaskan kepada kalian tentang keharaman bangkai, darah dan lainnya dan pengharaman hewan buruan saat kalian sedang berihram. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan kehendak-Nya yang sejalan dengan Hikmah dan keadilan-Nya.

Ayat di atas menjelaskan tentang janji prasetia hamba kepada Allah dan perjanjian yang dibuat oleh manusia dalam pergaulan sesamanya. Ayat di atas yang menjelaskan tentang perjanjian berkaitan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya akad atau kontrak perjanjian yang tidak ditepati antara nasabah atau pihak Bank. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Non Performing*

<sup>68</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: 2019)

*Financing* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena pembiayaan yang diberikan pada Bank Panin Dubai Syariah, masih belum optimal yang terkendala dalam menyalurkan pembiayaan terhadap nasabah. Sehingga ada beberapa masyarakat yang tidak dapat memenuhi janjinya kepada Bank untuk membayar cicilan pinjaman yang masih menunggak.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji dan analisis peneliti dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peeneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05, jadi data *signifikan* ( $0,095 > 0,05$ ). Yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, maka dapat dikatakan bahwa *Non Performing Financing* memiliki klasifikasi yang sangat kuat.
2. Tabel correlation tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05, jadi data *signifikan* ( $0,095 > 0,05$ ). Yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, maka dapat dikatakan bahwa pofitabilitas yang dihitung berdasarkan rasio ROA dan ROE memiliki klasifikasi yang sangat kuat.
3. Hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikan NPF (sig t)  $0,098 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
4. Uji analisis regresi sederhana berdasarkan nilai signifikan dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan dari dependen variabel ROA sebesar 0,98 dan variabel ROE 0,95 artinya lebih besar dari 0,05 sesuai kriteria penguji maka dari dependen variabel ROA sebesar  $0,98 > 0,05$  dan dari dependen variabel ROE sebesar  $0,95 > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X (*Non Peroforming Financing*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (*Return on Asset* dan *Return on Equity*).

*Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap proiftabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang

diukur menggunakan rasio ROA dan ROE tidak hanya berpengaruh oleh *Non Performing Financing* melainkan ada banyak faktor dan variabel lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas. Walaupun pembiayaan bermasalah meningkat atau Non Performing Financing belum tentu mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan atau Bank Panin Dubai Syariah.

### **B. Saran**

Bagi para pembaca, diharapkan tulisan karya ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat serta dapat menjadi referensi pembaca untuk penelitian selanjutnya. Dan peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan atau menambahkan variabel-variabel baru terhadap profitabilitas, menambah jumlah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian sehingga jumlah observasi selanjutnya diharapkan lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan, dan penelitian berikutnya menambah atau mengganti lokasi penelitian sehingga hasil yang didapatkan lebih relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. Al-karim
- A.Wangsawidjaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedi Pustaka Umum. 2012.
- Al Arif,Nur Riyanto. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Altifa Dewi, Nurul. Skripsi Sarjana; UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2019.
- Anas, Sudijino. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2012
- Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2012.
- Asnawi&Masyhuri,Nur. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press. 2011.
- Ayu Setianingsi. *Ada Apa Dengan Kinerja Bank Panin Dubai Syariah*. Jurnal Perbankan dan Ekonomi. Vol. 1. No. 2. 2020.
- Budiyono. *Factors Affecting Banking Profitability in Indonesia*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA). Vol.1. No. 1, 2017.
- Chandrarin, Grahita. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Salemba Empat. 2017.
- Chandrarin, Grahita. *Moderation of Non-Performing Financing on Natural Uncertainty Contracts to The Profitability of Islamic Commercial Bank Indonesia*. International Journal of Economics. Businessand Accounting Research (IJEBA). Vol. 4. No.2. 2020.
- Darmawan, Indra. *Pengantar Uang dan Perbankan*. Edisi I Jakarta: PT Rineka Cipta, Oktober. 1992.
- Firmansyah, Ardianto & Anang. *Manajemen Bank Syariah*. Cet. 1. Surabaya: Qiara Media. 2019.
- Fernos, Jhon. *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*. Jurnal Fundi, Vol. 01, No. 2. 2017.
- Hadi, Sutrinno. Statistik. Yogyakarta: ANDI. 2000.

- Hasibuan, Malayu S.P. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Harahap, Sofyan Syafitri Haraha., *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015
- Herman, Darmawi. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016.
- Indarti, Fatma. *Skripsi*. Sarjana; Unifersitas Negeri Yogyakarta. 2018.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group. 2001.
- Ismaya, Sarjana *Kamus Perbankan*. Bandung: Pustaka Grafika. 2006.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: 2019.
- Machmud, Amir. *Bank Syaria. Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia..* Jakarta: Erlangga. 2010.
- Machmud, Amir dan Rukmana. *Bank Syariah Dari Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2010.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi 1. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2002.
- Mulya, Raja. *Skripsi Sarjana*; IAIN Padang sidimpuan. 2018.
- Munawir. *Analisa Keuangan*. Cet 2. Yogyakarta: Liberty. Edisi Keempat. 2004 .
- Priyatno, Duwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom. 2008.
- Priyatno, Duwi. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI. 2017.
- Rohman, Fatkur. *Memahami Bisnis Bank Syari'ah*. Jakarta: PT Gramedia. 2014.
- Roziq, Ahmad. *ANGELS Rating System for Islamic Banking Industri in Indonesia*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 22. No. 1. 2018.

- Sagir, Soeharsono. *Ekonomi Indonesia Kapita Selekta*. Cet I. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group. 2009.
- Musnaidi, Said. *A Comparative Analysis of the Quality of Islamic and Conventional Banks Asset Management in Indonesia*, Gadjah Mada International Journal of Business. Vol. 16 No.2. 2014.
- Sholahuddin, Muhammad. *Lembaga Keuangan dan Ekonmi Islam*. Jakarta:Ombak. 2014.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FEUI. 2001.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Cet I. VII. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group. 2009.
- Soemitra,Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Cet. 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet. 2012.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta. 2007.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan aplikasi*. Edisi1. Cet. 3.Yogyakarta: Ekonisia. 2003.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan aplikasi*. Edisi1. Cet. 3.Yogyakarta: Ekonisia. 2003.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Yahya.S,Muh Syam. *Skripsi Sarjana*; IAIN Parepare. 2019.
- Zulaeha. *Analisis Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Panin Dubai Syariah*. Jurnal Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1. No. 2. 2020.



# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2310/In.39.8/PP.00.9/7/2021 23 Juli 2021  
Lampiran :-  
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Firman, M.Pd.** (Pembimbing Utama)  
**2. Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.** (Pembimbing Pendamping)

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Ummu Utia M  
NIM. : 18.2800.018  
Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **23 Juni 2021** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**ANALISIS NONPERFORMING FINANCING (NPF) DI BAITUL MAAL FAUZAN AZHIMA  
PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Dekan,

*Amil*  
Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jalan Amai Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [maib@iainpare.ac.id](mailto:maib@iainpare.ac.id)

**BERITA ACARA  
 REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : UMMU UTIA M  
 N I M : 18.2800.018  
 Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS NONPERFORMING FINANCING (NPF) DI BAITUL MAAL FAUZAN  
 AZHIMA PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP  
 PROFITABILITAS DI BANK PANIN DUBAI SYARIAH

dengan alasan / dasar:

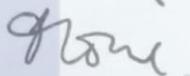
Tidak et. hessima. meneliti di Baitul Maal Fauzan Azhima Parepare

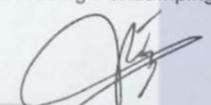
Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 April 2022

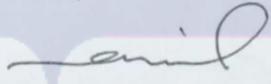
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
 Dr. Firman, M.Pd.

  
 Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

Dekan,

  
 Muhammad Kamal Zubairy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.3044/In.39.8/PP.00.9/08/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Cq. Kepala UPT2PT BKPM Pro. Sulawesi Selatan  
Di  
KOTA MAKASSAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : UMMU UTIA M  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pinrang, 11 November 1999  
NIM : 18.2800.018  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : CORA, DESA PADAELO, KECAMATAN MATTIROBULU,  
KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS  
DI BANK PANIN DUBAI SYARIAH**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai.  
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

2 Agustus 2022  
Dekan,



Muhammadun



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **10399/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.  
Lampiran : - Pimpinan PT. Bank Panin Dubai  
Perihal : **izin penelitian** Sariah Tbk

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.3044/In.39.8/PP.00.9/08/2022 tanggal 02 Agustus 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **UMMU UTIA M**  
Nomor Pokok : 18.2800.018  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Parepare  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS DI BANK PANIN DUBAI SYARIAH "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Oktober s/d 05 November 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 05 Oktober 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;  
2. *Pertinggal.*



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00856/BEL.PSR/11-2022

Tanggal : 02 November 2022

Kepada Yth. : Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ummu Utia  
NIM : 18.2800.018  
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS DI BANK PANIN DUBAI SYARIAH"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor

## IKHTISAR KEUANGAN

## NERACA|BANCE SHEET

(Dalam Jutaan Rupiah)	2021	2020	2019	(In Milin Rupiah)
<b>Neraca</b>				<b>Balance Sheet</b>
Total Aset	14.426.005	11.302.082	11.135.825	Total Asset
Pembiayaan	8.385.993	8.845.799	8.835.171	Finacing
Investasi Pada Sukuk	3.662.196	576.245	458.495	Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	7.796.461	7.918.781	8.707.657	Third Paty Fund
Giro	195.282	243.242	212.118	Demand Deposits
Tabungan	842.053	484.795	436.125	Saving
Deposito	6.759.126	3.190.744	8.059.414	Deposits
Jumlah Ekuitas	2.301.945	3.115.653	1.694.565	Total Equity
Jumlah Liabilitas	12.124.060	8.186.429	9.441.260	Total Liabiities

## LABA/RUGI|PROFIT/LOSS

(Dalam Jutaan Rupiah)	2021	2020	2019
<b>Laba/Rugi</b>			
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribuiikan Kepada Pemii Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	(818.112)	128	13.237
Laba (Rugi) Bersih	(818.112)	128	13.237
Total Laba (rugi) Komprehensif	(814.671)	(1.689)	26.099
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepa Pemilik Entitas Induk dam Kepentingan Non-Pengendali	(814.671)	(1.689)	26.099
Laba (Rugi)bersih per saham	(21,08)	0,005	0,55
Rasio Lancar	31,41%	24,10%	32,99%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	-104,09%	0,02%	1,79%
Rasio laba (Rugi) terhadap Jumah Aset	-5,67%	0,001%	0,12%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	526,69%	262,75%	557,15%
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset	84,04%	72,43%	84,78%
Pendpatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sbagai	729.971	715.082	662.560

Mudharib			
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	350.787	591.221	522.518
Pendapatan Usaha Lainnya	55.980	93.597	77.070
Beban Kerugian Penurunan Nilai Bersih	1.045.908	3.397	(10.046)
Beban Operasional Lainnya	208.202	215.547	208.607
Laba Operasional	(818.947)	5.308	18.550
Pendapatan (Beban) Non-Uaha-Bersih	622	1.430	4.795
Laba Sebelum Pajak	(818.324)	6.738	23.345
Zakat	-	168	1.119
Laba Bersih	(818.112)	128	13.237

#### RASIO KEUANGAN PENTING| FINANCIAL RATIO

(Dalam Jutaan Rupiah)| (In Million Rupiah)

Neraca	2021	2020	2019	Balance
<b>Rasio Kecukupan Modal</b>	<b>25,81%</b>	<b>31,43%</b>	<b>14,46%</b>	<b>Capital Aduquacy Ratio</b>
<b>Pembiayaan Bermasalah Kotor</b>	1,19%	3,38%	3,81%	Gross Non Performing Financing
<b>Pembiayaan Bermaalalah Bersih</b>	0,94%	2,45%	2,80%	Net Non Performing Financing
<b>Tingkat pengembalian Asset (ROA)</b>	-6,72	0,06%	0,25%	Return On Asset (ROA)
<b>Tingkat Pengembalia Ekuitas (ROE)</b>	-31,76%	0,01%	1,08%	Return On Equity (ROE)
<b>Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</b>	202,74%	99,42%	97,74%	Expense to Income Ratio
<b>Pembiayaan Terhadap</b>	107,56%	111,71%	95,72%	Financing to

<b>Dana Pihak Ketiga (FDR)</b>				Deposito Ratio
<b>Giro Wajib Minimum (GMW)</b>	3,17%	3,04%	3,03%	Reserve Requirement
<b>Posisi Devisa Neto</b>	0,11%	0,10%	0,07%	Net Open Postion
<b>Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)</b>	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of legal lending limit

Lampiran rumusan dari hasil output SPSS V.26

#### Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	3	.94	2.80	2.0633	.98845
ROA	3	-6.72	.25	-2.1367	3.97042
Valid N (listwise)	3				

#### Uji normalitas

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: ROA			
b. All requested variables entered.			

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	NPF <sup>b</sup>	.	Enter
---	------------------	---	-------

- a. Dependent Variable: ROE  
b. All requested variables entered.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 <sup>a</sup>	.976	.953	.86160
a. Predictors: (Constant), NPF				
b. Dependent Variable: ROA				

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 <sup>a</sup>	.978	.956	3,92525

a. Predictors: (Constant), NPF

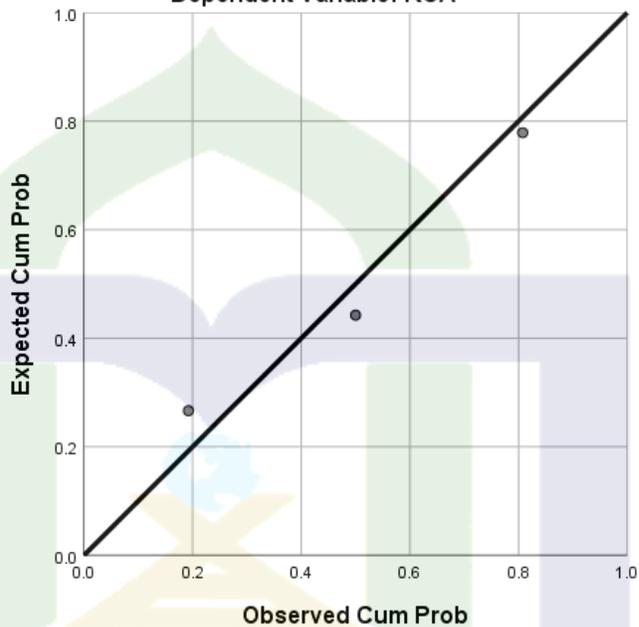
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.786	1	30.786	41.471	.098 <sup>b</sup>
	Residual	.742	1	.742		
	Total	31.528	2			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), NPF						

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression		680,907	1	680,907	44,193	,095 <sup>b</sup>
Residual		15,408	1	15,408		
Total		696,314	2			

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), NPF

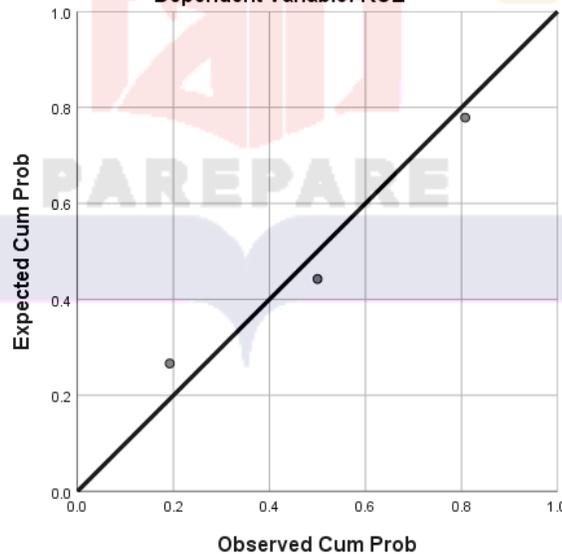
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROE



## Uji korelasi

Correlations				
		NPF	ROA	ROE
NPF	Pearson Correlation	1	.988	.989
	Sig. (2-tailed)		.098	.095
	N	3	3	3
ROA	Pearson Correlation	.988	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.098		.003
	N	3	3	3
ROE	Pearson Correlation	.989	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.095	.003	
	N	3	3	3

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA  
b. All requested variables entered.

Model Summary <sup>b</sup>				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 <sup>a</sup>	.976	.953	.86160

a. Predictors: (Constant), NPF  
b. Dependent Variable: ROA

--

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.786	1	30.786	41.471	.098 <sup>b</sup>
	Residual	.742	1	.742		
	Total	31.528	2			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), NPF						

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: ROE			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 <sup>a</sup>	.978	.956	3,92525

a. Predictors: (Constant), NPF

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	680,907	1	680,907	44,193	.095 <sup>b</sup>
	Residual	15,408	1	15,408		
	Total	696,314	2			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPF

### Uji Koefisien Regresi Secara Parsial

--

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.327	1.366		-7.562	.084
	NPF	3.969	.616	.988	6.440	.098

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-48,740	6,221		-7,834	,081
	NPF	18,667	2,808	,989	6,648	,095

a. Dependent Variable: ROE

### Ui Chi Square

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson chi-square	6.000 <sup>a</sup>	4	.199
Likelihood ratio	6.592	4	.159
Linear-by-Linear Association	1.953	1	.162
N of Valid Cases	3		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .33.

### Biodata Penulis



Ummu Utia M, lahir pada tanggal 11 November 1999 di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda Musa dan Ibunda Rahma. Memulai pendidikan di bangku Taman Kanak-kanak Alfadillah.Sekolah Dasar Negeri (SDN) 210 Cora. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Padakkalawa. Selanjutnya di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 7 Pinrang. Kemudian pada 2018 melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak.), penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul : **Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Di Bank Panin Dubai Syariah**